

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL)
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V
SDN 12 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH

SOFI DHEA ANANDA

NIM: 18591133

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2022

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum, Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Sofi Dhea Ananda mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup yang berjudul "Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di SD Negeri 12 Rejang Lebong" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

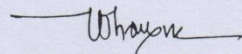
Demikian permohonan ini kami ajukan, Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Juli 2022

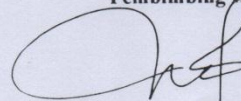
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Edi Wahyudi, M.Pd
NIP. 197303131997021001

Pembimbing II



Dadan Supardan, S.Si M.Biotech.
NIP. 198804032015031004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofi Dhea Ananda
NIM : 18591133
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi penulis yang berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 12 Rejang Lebong” belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, penulis bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 13 Juli 2022

Penulis



Sofi Dhea Ananda
NIM. 18591133



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 989 /In.34/F.T/I/PP.00.9/08/2022

Nama : Sofi Dhea Ananda
NIM : 18591133
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Model *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 12 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Rabu, 27 Juli 2022
Pukul : 13.30-15.00 WIB
Tempat : Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah Ruang 02 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Edi Wahyudi, M. M.TPd
NIP. 197303131997021001

Penguji I,

Dr. Hendra Harmi, M.Pd
NIP. 1975110820031210001

Sekretaris,

Dadan Supardan S.Si, M.Biotech
NIP. 19880403201503004

Penguji II,

Guntur Gunawan, M. Kom
NIP. 198007032009011007

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1001

KATA PENGANTAR



Assalamuallaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 12 Rejang Lebong”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi kita, suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliauah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

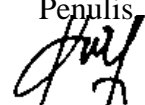
1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. M. Istan, M. E. I selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Ngadri Yusro, M.Pd selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Fahrudin, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

3. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Ibu Tika Meldina, M.Pd selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Dr. Edi Wahyudi, M.M.TPd selaku pembimbing I dan Dadan Supardan, S.Si M. Biotech selaku pembimbing II.
6. Ibu Dini Papuli Putri, M.Pd selaku Pembimbing Akademik, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing selama melakukan studi di IAIN Curup
7. Seluruh dosen IAIN Curup yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
8. Kepala Sekolah Ibu Sri Hartati S.Pd dan Guru SDN 12 Rejang Lebong yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2018.

Namun penyusun menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaanya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya.

Curup, 27 Juli 2022

Penulis



Sofi Dhea Ananda
Nim.18591133

MOTTO

“ Dalam setiap kegagalan, kekuatan mental kita yang tengah diuji. Sebaliknya, dalam kesuksesan, kerendahan hati kitalah yang tengah diuji ”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang penting dalam hidup saya dan orang-orang baik yang telah berkenan membantu saya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

1. Kedua orang tua tercintaku Ayahku (Alm. Suhandak) dan Ibuku (Sri Wahyuni), terimakasih atas dan kasih sayang yang luar biasa, yang selalu memberikan pelukan hangat setiap harinya. Selalu membimbingku dan menasehtiku untuk menjadi seseorang yang berguna bagi siapapun. Terimakasih juga untuk doa-doamu, kesabaranmu sehingga sofi bisa berada di titik ini dimana keinginan sofi dan keinginan kalian dapat terwujud dalam sebuah karya nyata.
2. Bule (Tri Muliawati) dan Paman (Sunardi) terimakasih karena sudah memberikan motivasi, sudah menyayangiku dan selalu mensupportku setiap saat.
3. Adikku tersayang, M. Rayhan Yudistira. Terimakasih atas support dan dukungannya.
4. Keluarga besarku anak cucu Kakek (Alm. Sartono), Nenek (Alm. Surinten), Tante (Alm. Nenden Hayati). Terimakasih atas Support, doa dan dukungannya semoga keluarga kita selalu diberi kebahagiaan didunia dan akhirat.
5. Keluarga besarku anak cucu Kakek (Alm. Narto), Nenek (Alm. Sudarni). Terimakasih atas Support, doa dan dukungannya semoga keluarga kita selalu diberi kebahagiaan didunia dan akhirat.

6. Sahabat-sahabat saya Uning Yusepta, Suci Skar Kinanti, Hani Sonia, Rika Winanda, Lia Yuni Lestari dan Perlioktavia Terimakasih telah kebersamai dalam keadaan senang maupun sedih dari awal sampai akhir di dunia perkuliahan, dan yang menemani perjalanan skripsi ini sedari nol bahkan minus hingga saat ini terimakasih tetap berjuang bersama hingga lulus.
7. semua keluarga besar Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) 2018, teman-teman PGMI kelas C, teman seperjuangan KKN dan PPL terimakasih telah memberikan kenangan dan memberikan motivasi untuk tetap semangat dalam membuat skripsi ini.
8. Terimakasih Almamater tercinta.

ABSTRAK

Pengaruh Model *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD Negeri 12 Rejang Lebong

Oleh

SOFI DHEA ANANDA

NIM : 18591133

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan rendahnya prestasi belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Tematik di SD Negeri 12 Rejang Lebong. Dapat diketahui bahwa kurang aktif dalam pembelajaran akan berdampak pada prestasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik, mendeskripsikan prestasi belajar peserta didik selama pembelajaran dengan model *Project Based Learning* pada materi siklus air kelas V SDN 12 Rejang Lebong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen. Kelas V-A digunakan sebagai kelas kontrol dengan teknik konvensional dan kelas V-B digunakan sebagai kelas eksperimen. Kelas eksperimen menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Teknik pengumpulan data menggunakan test soal objektif untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik. Analisis data menggunakan Uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap prestasi belajar peserta didik, hal ini dibuktikan dengan rata-rata pada kelas eksperimen 86,72 dengan kategori sangat baik dan kelas kontrol 42 dengan kategori baik 2) Peningkatan terhadap prestasi belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran *Project Based Learning* berdasarkan perhitungan N-Gain menunjukkan kisaran 0,73 sehingga dapat dikatakan pemahaman peserta didik berkategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik materi siklus air kelas V SDN 12 Rejang Lebong.

Kata Kunci: Model *Project Based Learning* (PJBL), Prestasi belajar, Mata pembelajaran Tematik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kerangka Teori	10
1. Model Pembelajaran Project Based Learning	10
a. Pengertian Model PJBL	10
b. Karakteristik Model PJBL.....	13
c. Landasam Model PJBL	16
d. Kelebihan dan Kekurangn Model PJBL	17
e. TahapanManfaat Model PJBL	21
2. Model Konvesional	26
a. Pengertian Model Konvesional	26
3. Prestasi Belajar.....	28

4. Pembelajaran Tematik.....	28
a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	28
b. Ciri-ciri Pembelajaran Tematik.....	30
B. Penelitian Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	35
D. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Waktu dan tempat penelitian.....	40
C. Variabel Penelitian	40
D. Rencana Penelitian	42
E. Populasi dan Sampel	43
1. Populasi	43
2. Sampel	44
F. Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Instrumen Pengumpulan Data	46
H. Analisis Instrumen	48
I. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	56
A. Kondisi Objek Sekolah	56
B. Deskriptif Subjek Penelitian	58
C. Deskriptif Data Penelitian	58
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Syntax Model PJBL	22
Tabel 3.1 Desain Penelitian	39
Tabel 3.2 Data Siswa Kelas	43
Tabel 3.3 Kisi-kisi Soal.....	47
Tabel 3.4 Ringkasan Data Analisis Isi Butir Soal	48
Tabel 3.5 Kriteria Realibilitas	49
Tabel 3.6 Kriteria Taraf Kesukaran	50
Tabel 3.7 Ringkasan Data Analisis Validasi Soal.....	51
Tabel 3.8 Kriteria Pembeda.....	52
Tabel 3.9 Ringkasan Data Analisi Daya Pembeda Butir Soal	52
Tabel 3.10 Klasifikasi N-Gain	53
Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Sekolah.....	56
Tabel 4.2 Ringkasan Hasil Prettest Kelas Eksperimen	59
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Prettest Kelas Eksperimen.....	60
Tabel 4.5 Ringkasan Hasil Posttest Kelas Eksperimen.....	61
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hasil Posttest Kelas Kontrol.....	62
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Prettest Kelas Kontrol	62
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Hasil Prettest Kelas Kontrol	63
Tabel 4.11 Hasil Posttest Kelas Kontrol	64
Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Hasil Posttest Kelas Kontrol.....	65
Tabel 4.14 Uji Normalitas Data Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	66
Tabel 4.15 Uji Homogenitas Data Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	67
Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	68

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir	37
--------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.3 Hasil Pretest Kelas Eksperimen.....	60
Grafik 4.6 Hasil Posttest Kelas Eksperimen	61
Grafik 4.9 Hasil Pretest Kelas Kontrol	63
Grafik 4.12 Hasil Posttest Kelas Kontrol	64

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 RPP (Rencana Pelaksana Pembelajaran)
- Lampiran 2 Silabus Kelas 5
- Lampiran 3 Soal Pre-test dan Post-test
- Lampiran 4 Kunci Jawaban Soal
- Lampiran 5 Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen
- Lampiran 6 Perhitungan Hasil Pretest-Posttest Kelas Eksperimen
- Lampiran 7 Hasil Pretest dan Posttest kelas Kontrol
- Lampiran 8 Perhitungan Hasil Pretest-Posttest Kelas Kontrol
- Lampiran 9 Tabel Rekapitulasi Validitas, Reliabilitas, Taraf Kesukaran dan Daya Pembeda soal
- Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Pertemuan I-III Aktivitas Mengajar Guru
- Lampiran 11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan I-III Aktivitas Mengajar Guru
- Lampiran 12 Tabel Uji Validasi dan Daya Pembeda
- Lampiran 13 Realibilitas
- Lampiran 14 Tingkat Kesukaran Soal
- Lampiran 15 Hasil Normalitas
- Lampiran 16 Uji Homogenitas
- Lampiran 17 Uji Hipotesis
- Lampiran 18 Tabel Hasil Perhitungan uji N-Gain Score Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 19 Perhitungan Uji N-Gain Kelas Eksperimen (V-B)
- Lampiran 20 Perhitungan Uji N-Gain Kelas Kontrol (V-A)
- Lampiran 21 Dokumentasi
- Lampiran 22 Jadwal Penelitian
- Lampiran 23 Kartu Konsultasi

Lampiran 23 Surat Izin Bimbingan

Lampiran 23 Surat Izin Penelitian

Lampiran 24 Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor utama yang mendorong pembangunan suatu negara.¹ Kualitas dan keadaan sistem pendidikan dapat digunakan untuk mengukur perkembangan suatu negara. Suatu negara akan tertinggal jauh dari negara lain tanpa pendidikan. Data UNESCO tahun 2000 tentang peringkat Indeks Pembangunan Manusia, khususnya komposisi peringkat pendidikan, kesehatan, dan pendapatan per kepala, yang menunjukkan bahwa indeks pembangunan masyarakat Indonesia menurun di antara 174 negara, menggambarkan keadaan sistem pendidikan Indonesia yang mengkhawatirkan Indonesia menduduki peringkat 102 dunia.²

Indonesia yang pada hakekatnya merupakan negara berkembang berpotensi menjadi salah satu penandanya jika pendidikan berjalan dengan baik. Namun pada kenyataannya, kualitas pendidikan di Indonesia mengalami penurunan dan kini berada pada level yang lebih rendah. Ini merupakan konsekuensi dari kenyataan bahwa sistem pendidikan Indonesia memiliki sejumlah masalah, yang menyebabkan rendahnya standar pendidikan yang ada saat ini. Pertama, ada ketidaksesuaian antara pertumbuhan siswa dan ketersediaan fasilitas pendidikan berkualitas tinggi, dan kedua, tidak ada cukup sumber daya, staf pengajar, atau tenaga lain untuk memenuhi semua tuntutan pendidikan. Ketiga, karena

¹ Fitria Nur A.K. "Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi". *Academy of Education Journal* .Vol. 13 No.1 (2022)

² Sujarwo, S. "Pendidikan Di Indonesia Memperhatikan". *Jurnal Ilmiah WUNY*, Vol.15 No. (1) (2015). doi : <https://doi.org/10.21831/jwuny.v15i1.3528>

pendidikan sangat mahal, tampaknya semakin berkembang suatu masyarakat, semakin mahal segala sesuatunya, termasuk pendidikan. Pendidikan juga merupakan hasil dari ini. Keempat, banyak prestasi pendidikan siswa yang tidak akurat karena tidak mampu menempatkan informasi yang telah dipelajari selama menempuh pendidikan di masyarakat untuk digunakan. Sebenarnya, ini cukup meresahkan. Kelima, karena infisiensi sistem sekolah, yang relevan dengan keterlambatan zaman yang semakin panjang. Agar sistem pendidikan yang ada dan zaman modern menjadi tidak sinkron.³

Masalah lainnya adalah kurangnya instruktur yang berkualitas, yang membuat semua pendidik tidak dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan sebaik mungkin. Salah satu tantangannya adalah penggunaan model pembelajaran. Tanggung jawab utama guru menurut Pasal 1 UU Guru dan Dosen tahun 2005 adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik sejak pendidikan anak usia dini melalui pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Proses pembelajaran, penekanan menggunakan pendekatan saintifik, karakteristik kompetensi sesuai jenjang (SD: Tematik Terpadu, SMP: Terpadu IPA & IPS dan Mapel, SMA: Tematik dan Mapel), dan mengutamakan model seperti Problem Based Learning, Discovery Learning, dan Project Based Learning

³ Siti Fadia N F. "Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 5 No.1 (2021)

hanyalah sebagian kecil dari perubahan atau penyempurnaan kurikulum 2013 dari kurikulum sebelumnya.⁴

Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki peserta didik dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar peserta didik dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar peserta didik.

Model pembelajaran merupakan solusi dari permasalahan di atas. Pembelajaran berbasis proyek merupakan strategi pembelajaran aktif yang diperhitungkan dalam kurikulum 2013. Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) dipilih karena manfaatnya antara lain mengharuskan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam mengerjakan proyek yang bermanfaat untuk menyelesaikan masalah sosial atau lingkungan. Siswa mendapatkan instruksi dalam analisis masalah, diikuti dengan penyelidikan, pengumpulan informasi, interpretasi, dan evaluasi proyek yang melibatkan tantangan yang telah mereka pelajari. Kreativitas siswa dapat dikembangkan melalui pembelajaran ini saat mereka merancang dan membuat proyek yang dapat digunakan untuk menjawab tantangan. Dalam pembelajaran berbasis proyek, penekanannya adalah pada

⁴ Zetriuslita. "Model-Model Pembelajaran Sesuai Tuntutan Kurikulum 2013 (Pelatihan Untuk Guru-Guru SMP Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar)". *Communit Education Engagement Journal*. Vol. 2 No.1 (2020) doi: <https://doi.org/10.25299/Ceej.V2i1.5981>

pembelajaran aktif, di mana siswa membuat rencana, menemukan berbagai cara untuk menggambarkan konsep, dan mengajukan pertanyaan dunia nyata atau menyelesaikan proyek dunia nyata. Sebagai strategi pendidikan yang lengkap, pembelajaran berbasis proyek (PJBL) mendorong siswa untuk merefleksikan tindakan mereka.⁵

Menurut Kizapan dan Bektas (2017), setelah menjelaskan penerapan model PJBL kepada siswa atau sekelompok siswa, tugas proyek dimulai dengan siswa memilih tema tertentu dengan bantuan guru. Topik sering kali mencakup masalah yang dapat diselesaikan siswa melalui eksperimen atau observasi. Siswa memiliki kesempatan untuk meningkatkan kinerja akademik mereka berkat tugas proyek.⁶

Dengan menekankan tujuan pembelajaran keterlibatan dalam kegiatan pendidikan, kerjasama siswa, penggunaan teknologi scaffolding, dan pengembangan produk yang nyata, Krajcik dan Shin (2014) menunjukkan manfaat dari Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL).⁷ Perbedaan utama antara Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) dan pedagogi yang berpusat pada siswa lainnya seperti Pembelajaran Berbasis Masalah adalah penekanan pada pengembangan barang konkret yang menjawab tantangan dunia nyata (PBL).⁸

⁵ Shaunna Smith, "(Re) Counting Meaningful Learning Experiences: Using Student Created Reflective Videos To Make Invisible Learning Visible During PJBL Experiences", *Interdisciplinary Journal Of Project-Based Learning*, Vol.10 No.1 (2016)

⁶ Oktay Kizkapan dan Bektas, "The Effect of Project Based Learning on Seventh Grade Students' Academic Achievement". *International Journal of Instruction*, Vol.10 No.1 (2017).

⁷J.S. Krajcik, N. Shin Project based learning R.K. Sawyer (Ed.), *The Cambridge handbook of the learning sciences* (2nd ed.) (2014),

⁸ Pengyue Guo, Nadira Saab, Lysanne S, Post, "An Overview of Project Based Learning in Higher Education: Student Outcomes and Measures". *International Journal of Educational Research*, Vol. 102 (2020).

Sains tidak hanya mempelajari pengetahuan deklaratif berupa fakta, konsep, prinsip, dan hukum juga mempelajari pengetahuan prosedural berupa bagaimana memperoleh informasi, bagaimana ilmu pengetahuan dan teknologi berfungsi, kebiasaan kerja ilmiah, dan keterampilan berpikir. Untuk itu diperlukan pengembangan keterampilan berpikir kreatif.⁹ Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan sains, yang meliputi penggunaan inkuiri ilmiah untuk mengembangkan kemampuan berpikir, bertindak, dan berkomunikasi secara ilmiah. Pengembangan kemampuan berpikir kreatif sangat penting mengingat tujuan pendidikan nasional dan tujuan pembelajaran ilmiah. Menurut Munandar (2009), pengembangan berpikir kreatif sangat penting karena merupakan bentuk pemikiran yang selama ini kurang mendapat perhatian dalam dunia pendidikan, khususnya pembelajaran di sekolah yang masih terfokus pada perolehan pengetahuan, memori, dan daya ingat. Berpikir kreatif dipandang sebagai kapasitas untuk melihat berbagai kemungkinan solusi atas berbagai masalah.¹⁰

Untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif siswa, sangat penting untuk menggunakan metode pembelajaran yang relevan dan efisien. Model pembelajaran mempengaruhi bagaimana instruksi dibuat untuk mendukung siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran memungkinkan

⁹ Rina Putri Utami, Riezky Maya Probosari, dan Umi Fatmawati, "Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantu Instagram Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Surakarta", *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol 4, No.1 (2015).

¹⁰ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.31.

pengajar untuk membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan cara berpikir serta dalam mengekspresikan pandangan mereka sendiri.¹¹

Penerapan model *Project Based Learning*, di mana siswa berpartisipasi aktif dalam mengerjakan proyek yang bernilai untuk menyelesaikan masalah sosial atau lingkungan, memiliki banyak manfaat. Siswa mendapatkan instruksi dalam analisis masalah, diikuti dengan penyelidikan, pengumpulan informasi, interpretasi, dan evaluasi proyek yang melibatkan tantangan yang telah mereka pelajari. Kreativitas siswa dapat dikembangkan melalui pembelajaran ini saat mereka merancang dan membuat proyek yang dapat digunakan untuk menjawab tantangan.

Hal ini sesuai dengan beberapa penelitian yaitu Wilma (2020), berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Sekolah Dasar”, berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan uji t, diperoleh $t'_{hitung} = 2,618$ dan $t_{tabel} = 2,191$ dengan taraf nyata 0,05. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $2,618 > 2,191$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa di Kelas V SD Negeri 08 Padang Sago.¹²

Hasil observasi yang dilakukan di SDN 12 Rejang Lebong menunjukkan bahwa pembelajaran IPA mengalami kendala-kendala seperti rendahnya prestasi belajar peserta didik. Peserta didik hanya diam dan mendengarkan penjelasan

¹¹ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2012), hlm.28.

¹² Muzria, W. & Indrawati, T. Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 4 No. (3) 2020, 2232–2238. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.701>

guru tanpa adanya partisipasi. Hal ini disebabkan karena penggunaan model pembelajaran yang berfokus pada guru.

Pembelajaran IPA di SDN 12 Rejang Lebong memiliki KKM 68 sedangkan nilai ulangan harian pada materi siklus air banyak di bawah KKM yaitu 40% dan prestasi belajar peserta didik 70%. Guru menyadari bahwa dalam proses belajar mengajar IPA, guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dilakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD Negeri 12 Rejang Lebong**”.

B. Identifikasi Masalah

1. Guru kurang inventif dalam memilih dan mengkategorikan model, media, dan alat bantu pembelajaran yang relevan untuk Pembelajaran Tematik, sehingga penggunaan pendekatan ceramah yang eksklusif menyebabkan kejenuhan siswa.
2. Pembelajaran Tematik yang berlangsung kurang mengembangkan kreativitas peserta didik.
3. Guru jarang menggunakan pembelajaran berbasis proyek untuk tema pembelajaran.
4. Akibat tidak adanya variasi instruktur dalam model pembelajaran, proses belajar mengajar tetap berpusat pada guru.
5. Saat ini partisipasi siswa dalam proses pembelajaran masih kurang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, peneliti akan memberikan pembatasan dalam “Pengaruh Model *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD Negeri 12 Rejang Lebong”

D. Rumusan Masalah

1. Apakah ada perbedaan prestasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran konvensional dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) pada materi siklus air?
2. Adakah Pengaruh model *Project Based Learning* (PJBL) terhadap prestasi belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran konvensional dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) pada materi siklus air
2. Untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* Terhadap prestasi belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah beberapa keuntungan yang akan dihasilkan dari melakukan penelitian ini:

1. Secara Teoritis

Diharapkan temuan kajian yang dilakukan dapat menghasilkan keunggulan teoritis, yaitu berupa sumbangan pemikiran dan tolak ukur untuk penelitian selanjutnya atau tambahan dalam rangka peningkatan standar pendidikan secara keseluruhan. Khususnya dalam hal kurikulum 2013 tema pembelajaran dan pendampingan pembangunan model pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Pembelajaran dengan model *project based learning* dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi guru

Untuk meningkatkan profesionalisme guru dan memperluas pemahaman guru tentang penggunaan model Project Based Learning dalam pembelajaran, diberikan model pembelajaran pengganti. Selain itu, dapat digunakan oleh instruktur sebagai bentuk instruksi pengganti untuk meningkatkan standar profesional mereka dan memastikan bahwa instruksi kelas mengikuti kurikulum yang relevan.

c. Bagi peneliti

Belajar sambil melakukan sebagaimana peneliti menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek untuk melaksanakan tugas penelitian eksperimental. Selain itu, dapat meningkatkan pembelajaran dan membuatnya menarik sehingga nantinya mereka dapat menjadi instruktur yang berkualitas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL)

a. Pengertian Model *Project Based Learning* (PJBL)

Pembelajaran berbasis proyek merupakan bentuk pembelajaran konstruktivis dan kolaboratif di mana proses pembelajaran menggunakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, yang memungkinkan siswa bekerja sama untuk memecahkan suatu masalah, dan belajar dari satu sama lain bersama untuk membangun pengetahuan mereka. Kata “proyek” dalam “pembelajaran berbasis proyek” menekankan pada gagasan atau pengembangan suatu gagasan, imajinasi dan perencanaan (Duman, 2018).¹³ Proyek ini sebenarnya merupakan ketentuan dari tugas yang harus dilakukan. Akibatnya, *Project Based Learning* (PJBL) mengajar berdasarkan peningkatan ide, imajinasi, perencanaan dan pengeditan. Perenungan dan penyuntingan mengharuskan seseorang untuk tidak tertarik pada produk akhir, tetapi pada proses itu sendiri sebelum hal lain, karena ide dan pengeditan merupakan struktur pemikiran yang terbuka untuk perubahan. Kata "berbasis", salah satu kata utama yang membangun pendekatan, menekankan gagasan bahwa proyek bukanlah komponen tujuan tetapi komponen infrastruktur dan menunjukkan struktur berorientasi proses. Kata "belajar", di sisi lain,

¹³ Duman, B., & Yavuz, Ö. K. The Effect Of Project-Based Learning On Students' Attitude Towards English Classes. *Journal Of Education And Training Studies*, Vol. 6 No.(11a) (2018) 186. Doi : <https://doi.org/10.11114/Jets.V6i11a.3816>

penting dalam arti bahwa hal itu menarik perhatian bukan kepada pengajar tetapi kepada pelajar. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek yaitu pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk pemecahan masalah melalui individu atau kelompok kecil dengan sikap yang menyerupai kehidupan dalam keadaan alami (Korkmaz & Kaptan, 2001).¹⁴

Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) menggabungkan empat komponen utama dalam proses pembelajaran: sikap, prosedur, produk, dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Merupakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar (Gultekin, 2005).¹⁵ Menurut Widiyatmoko (2012) model *Project Based Learning* (PJBL) merupakan sistematika pembelajaran yang melibatkan siswa dalam pengetahuan dan pembelajaran keterampilan melalui pengembangan inkuiri untuk memperoleh suatu produk.¹⁶ Metode Pengajaran melalui model *Project Based Learning* (PJBL) ini sangat sistematis dimana melibatkan siswa dalam belajar melalui tugas penelitian, pertanyaan otentik dan produk yang dirancang dengan baik. Model *Project Based Learning* (PJBL) dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan psikomotorik siswa melalui kegiatan pembelajaran yang

¹⁴ Korkmaz, H., & Kaptan, F. Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pendidikan Sains. *Hacettepe niversites Eyitim Fakültesi Dergisi*, 20, (2001) 193–200.

¹⁵ Gultekin, M. The Effect of Project Based Learning on Learning Outcomes in the 5th Grade Social Studies Course in Primary Education. *Journal Educational Sciences: Theory & Practice*. Vol. 5 No.(2) (2005) 548-556.

¹⁶ Widiyatmoko, A. & Pamelasari, S. D “Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Mengembangkan Alat Peraga IPA dengan Memanfaatkan Bahan Bekas Pakai” *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, Vol. 1 No. (1), (2012) 51-56

mengarah siswa untuk menghasilkan suatu produk. Sumarni (2015)¹⁷
Doppelt (2003)¹⁸ (Tiantong & Siksen, 2013)¹⁹

Oktay Kizapan dan Oktay Bektas menggambarkan bagaimana model *Project Based Learning* (PJBL) dilaksanakan oleh satu siswa atau sekelompok siswa, dan bagaimana tugas proyek dimulai dengan siswa memilih tema tertentu dengan bantuan guru. Topik sering kali mencakup masalah yang dapat diselesaikan siswa melalui eksperimen atau observasi. Tugas proyek memberikan siswa kesempatan untuk meningkatkan tingkat kinerja mereka. Selain itu, dengan bekerja sama dalam sebuah proyek, karya-karya ini dapat memungkinkan siswa untuk berkolaborasi dalam pengaturan dunia nyata.²⁰

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dijelaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah bentuk pembelajaran konstruktivis, kolaboratif di mana proses pembelajaran menggunakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, memungkinkan siswa untuk bekerja sama untuk memecahkan masalah dan belajar dari satu sama lain. orang lain bersama-sama untuk mengembangkan pengetahuan mereka. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek ini merupakan pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk memecahkan masalah oleh individu atau kelompok

¹⁷ W. Sumarni, Project Based Learning (PJBL) To Improve Psychomotoric Skills: A Classroom Action Research. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, Vol. 5 No. (2) Tahun (2016)

¹⁸ Doppelt, Y., 2003. Implementation and Assessment of Project Based Learning in a Flexible Environment.. *International Journal of Technology and Design Education*, 13, (2003) pp. 255-272.

¹⁹ Tiantong, M. & Siksen, S.. "The Online Project Based Learning Model Based on Student's Multiple Intelligence". *International Journal of Humanitie s and Social Science*, Vol. 3 No. (7), (2013) pp. 204-211.

²⁰ Oktay Kizkapan dan Bektas, "The Effect Of Project Based Learning On Seventh Grade Students' Academic Achievement". *International Journal of Instruction*, Vol.10 No.1 (Januari, 2017) 37-54, doi : <https://doi.org/10.12973/iji.2017.1013> hlm.38

kecil dengan sikap yang mirip dengan kehidupan di alam. Merupakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai media, di mana siswa berpartisipasi aktif dalam perencanaan kegiatan pemecahan masalah, melakukan penyelidikan, dan menghasilkan barang-barang praktis sebagai respon terhadap masalah yang sudah ada.

b. Karakteristik Model Project Based Learning (PJBL)

Tidak semua proyek dan kegiatan pembelajaran aktif disebut sebagai *Project Based Learning* (PJBL). Seorang peserta didik harus memenuhi sejumlah persyaratan untuk memenuhi syarat sebagai *Project Based Learning* (PJBL). Menurut Thomas (2000) Kemdikbud (2014), ada lima persyaratan untuk mempelajari *Project Based Learning* (PJBL): sentralitas, pertanyaan utama, penyelidikan konstruktivisme, otonomi, dan realistik.

- a. Proyek merupakan bagian integral dari program, bukan tambahan. Dua akibat wajar mengikuti dari kriteria ini. Proyeknya adalah kurikulum, pertama. Proyek ini merupakan titik fokus dari teknik pengajaran *Project Based Learning* (PJBL), dan berfungsi sebagai wahana untuk keterlibatan siswa dan pembelajaran konseptual. Kedua, sentralisasi, yang menyatakan bahwa anak tidak tergolong *Project Based Learning* (PJBL) jika mempelajari sesuatu di luar kurikulum.

- b. Proyek *Project Based Learning* (PJBL) dipusatkan pada isu atau isu yang memotivasi siswa untuk memahami ide dan konsep dasar dari topik tersebut. Sebuah proyek harus didefinisikan untuk siswa sedemikian rupa sehingga ada hubungan antara tindakan dan pemahaman konseptual yang mendukungnya. Biasanya, proyek dilakukan dengan mengajukan tantangan yang tidak jelas. *Project Based Learning* (PJBL) dapat diatur secara tematis atau mencakup sintesis dari dua atau lebih bidang studi.
- c. Siswa terlibat dalam penelitian konstruktivisme melalui proyek. Proses desain, pengambilan keputusan, pencarian masalah, pemecahan masalah, penemuan, atau proses pembuatan model semua dapat dimasukkan dalam penyelidikan. Produksi dan transformasi pengetahuan siswa (pengetahuan atau keterampilan baru) harus menjadi aktivitas utama proyek. Proyek yang dipermasalahkan hanya merupakan latihan dan bukan proyek jika tugas pokoknya tidak memberikan “tingkat kesulitan” bagi siswa atau dapat diselesaikan dengan menggunakan pengetahuan atau keterampilan yang siap dipelajari.
- d. Proyek agak termotivasi secara signifikan oleh keadaan saat ini. Fokus utama proyek bukanlah pada instruktur, dan tidak berbentuk seperangkat aturan atau kumpulan tugas. Misalnya, panduan belajar dan tugas laboratorium bukan merupakan contoh *Project Based Learning* (PJBL). Berbeda dengan proyek konvensional dan

pembelajaran konvensional, *Project Based Learning* (PJBL) menempatkan prioritas yang lebih tinggi pada akuntabilitas siswa, kebebasan memilih, dan jam kerja yang tidak kaku.

- e. Proyek lebih pragmatis dari pada akademis. Siswa mendapatkan keaslian melalui kualitas proyek. Subjek, tugas, peran yang dimainkan siswa, lingkungan di mana pekerjaan proyek diselesaikan, produk akhir, atau standar yang digunakan untuk mengevaluasi produk atau kinerja adalah beberapa contoh dari kualitas ini. Isu atau masalah autentik (berlawanan dengan simulasi) adalah penekanan *Project Based Learning* (PJBL), dan jawabannya berpotensi untuk digunakan di dunia nyata.^{21 22}

Pembelajaran berbasis proyek memiliki delapan karakteristik, diantaranya yaitu:

1. Siswa mengembangkan struktur.
2. Siswa dihadapkan pada masalah.
3. Siswa membuat prosedur untuk menemukan jawaban atas masalah.
4. Untuk tujuan memelihara dan memperoleh informasi untuk mengatasi masalah, peserta didik bertanggung jawab bersama.
5. Penilaian iteratif dilakukan secara terus menerus.
6. Secara berkala, siswa melakukan refleksi.
7. Hasil akhir kegiatan pembelajaran dinilai.

²¹ Thomas, J.W. *A Review of Research on Project Based Learning*. California : The Autodesk Foundation. (2000)

²² Kemdikbud. *Materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013 tahun ajaran 2014/2015: Mata pelajaran IPA SMP/MTs*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014)

8. Lingkungan belajar relatif menerima kesalahan dan modifikasi.²³

c. Landasan Pikiran Model *Project Based Learning* (PJBL)

Pembelajaran berbasis proyek didirikan dalam teori. Menurut filsafat konstruktivisme, orang dapat memperoleh pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungan mereka melalui kegiatan, dialog, dan penyelidikan. Dengan menghubungkan informasi yang ada, seseorang belajar bagaimana menciptakan pengetahuan baru.²⁴

Teori konstruktivisme adalah teori belajar yang mengakui bahwa siswa dapat membangun pengetahuan yang telah diperoleh dan disimpan dalam ingatan mereka untuk memperoleh pengetahuan baru. Dengan terlibat dalam pembelajaran aktif, siswa dapat menciptakan pengetahuan mereka sendiri. Dengan kata lain, siswa tidak hanya mendengarkan ceramah dari instruktur; mereka juga melakukan penelitian independen dengan memanfaatkan informasi dari berbagai sumber.²⁵

Konstruktivisme pribadi, menurut J. Piaget, menekankan bagaimana anak-anak secara bertahap memperoleh informasi dan bagaimana mereka semua tumbuh melalui proses yang sama sementara memiliki jenis dan jumlah pengalaman yang berbeda.²⁶ Perkembangan mental anak-anak berkembang secara bertahap ketika mereka pergi dari satu tahap ke tahap

²³ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*, (Jakarta: Raja grafindo Persada, 2015). h. 199

²⁴ Michael M Grant, Getting a Grip on Project Based-Learning: Theory, Cases, and Recommendations, *Meridian a Middle School Computer Technologies Journal*, Vol. 5 No. 2 2002.

²⁵ Zulfiani, Tonih Feronika, Kinkin Suartini, *Strategi Pembelajaran SAINS*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2009), h. 119.

²⁶ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 58

berikutnya. Menurut Vygotsky, sementara itu, seseorang akan mengkorelasikan informasi yang diperoleh dengan pengetahuan yang telah diketahui sebelumnya dan akan mengkonstruksi makna baru dalam upaya menjelaskan pengalaman baru.²⁷

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek adalah pembelajaran yang menggunakan isu-isu sebagai langkah pertama dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan informasi baru berdasarkan pengalaman dalam kegiatan aktual, seperti teori konstruktivisme, yang menyatakan bahwa pengetahuan baru dapat dibangun dengan menggunakan pengetahuan masa lalu.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Project Based Learning (PJBL)

Jika dibandingkan dengan model lain, *Project Based Learning* (PJBL) dapat membantu siswa mempelajari mata pelajaran tertentu dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menggunakan informasi tersebut dalam situasi tertentu. Doppelt (2005) Proyek harus membuat pikiran siswa aktif untuk jangka waktu tertentu. Kami percaya bahwa siswa akan terdorong untuk menguji teori dan kedalaman pengetahuan mereka ketika dihadapkan dengan tantangan dunia nyata, oleh karena itu proyek yang menantang merupakan bagian penting dari pembelajaran.²⁸

²⁷ Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu: untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), Cet. 2, h.13.

²⁸ Doppelt, Y. "Assesment of Project Based Learning In a Mechatronics context. *Journal of Technology Education* Vol. 16 No. 2 (2005)

Setiap metode pengajaran memiliki kelebihan dan kekurangan yang mempengaruhi cara siswa belajar. Metodologi pembelajaran berbasis proyek memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Lebih banyak motivasi untuk belajar, pembelajaran berbasis proyek telah terbukti meningkatkan motivasi siswa.
2. Peningkatan keterampilan pemecahan masalah, pembelajaran berbasis proyek telah terbukti meningkatkan keterampilan pemecahan masalah siswa. Lingkungan belajar berbasis proyek, menurut beberapa sumber, dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.
3. Peningkatan keterampilan penelitian kepustakaan, sebagai kebutuhan pembelajaran berbasis proyek agar siswa dapat dengan cepat menemukan informasi melalui sumber informasi.
4. Peningkatan kolaborasi, yang meningkatkan kapasitas siswa untuk kerja tim pentingnya kerja kelompok dalam proyek mengharuskan siswa belajar dan menggunakan keterampilan komunikasi mereka.
5. Siswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam perencanaan proyek, alokasi sumber daya, dan penggunaan sumber daya tambahan seperti peralatan untuk menyelesaikan tugas melalui pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan dengan baik.²⁹

Berdasarkan berbagai bentuk penelitian *Project Based Learning* (PJBL) lebih efektif untuk (Thomas, 2000).

²⁹ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h.147.

1. Meningkatkan prestasi siswa
2. Meningkatkan keterampilan pemecahan masalah siswa
3. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi
4. Pemahaman yang lebih baik tentang kemampuan khusus dan teknik pengenalan proyek
5. Rutinitas kerja, proses AKP lainnya, dan kelompok pemecahan masalah telah berubah.³⁰

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan model *Project Based Learning* (PJBL) yaitu: Menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, Mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengolah informasi, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, meningkatkan kemampuan mengelola sumber, mampu mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan membuat keputusan, meningkatkan keterampilan berkomunikasi, bekerja sama dan tanggung jawab siswa; dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Sementara berikut ini adalah beberapa kekurangan pembelajaran berbasis proyek yang mungkin menghalangi banyak pendidik dan siswa untuk mengadopsinya:

1. Butuh waktu lama untuk mencari tahu masalah dengan pembelajaran ini
2. Harganya tinggi.

³⁰ Thomas, J.W. "*A Review of Research on Project Based Learning*". California : The Autodesk Foundation (2000)

3. Ruang kelas tradisional, di mana guru mengambil posisi utama di kelas, nyaman bagi banyak instruktur.
4. Banyak peralatan harus ditawarkan.
5. Siswa yang bergumul dengan eksperimen dan pengumpulan pengetahuan akan kesulitan.
6. Ada kemungkinan siswa kurang terlibat dalam proyek kelompok.
7. Diharapkan siswa tidak akan dapat memahami materi secara keseluruhan jika topik yang diberikan pada setiap kelompok berbeda.³¹

Pembelajaran berbasis proyek, bagaimanapun, memiliki sejumlah kelemahan menurut Susanti (2008) berdasarkan pengalaman yang ditemukan di lapangan, antara lain:

1. Karena fleksibilitas yang dimiliki siswa untuk menghasilkan peluang kebisingan, keadaan kelas mungkin sulit diatur dan dapat dengan cepat menjadi keras selama pelaksanaan proyek. Akibatnya, kemampuan guru diperlukan untuk pengendalian dan pengelolaan kelas yang efektif.
2. Meskipun Anda telah mengalokasikan waktu yang cukup, waktu tambahan tetap diperlukan untuk mendapatkan hasil terbaik.³²

Dapat disimpulkan bahwa kelemahan model model *Project Based Learning* (PJBL) yaitu: Memerlukan banyak waktu untuk penyelesaian

³¹ Imas Kurniasih, Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013: Memahami Berbagai Aspek Dalam Kurikulum 2013*, (ttp.: Kata Pena, 2014), h.84-85.

³² Susanti. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif dan Sikap Ilmiah Siswa pada Materi Nutrisi*. Tesis. FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia (2008)

masalah dan membutuhkan biaya yang cukup banyak untuk menyiapkan alat dan bahan dalam pembuatan produk, beberapa siswa mengalami kesulitan selama proses pembelajaran akibat memiliki kelemahan dalam memahami percobaan dan mengumpulkan informasi, siswa sudah terbiasa dengan model yang diterapkan di sekolah, membutuhkan guru yang terampil dan memahami model pembelajaran.

e. Tahapan Model *Project Based Learning* (PJBL)

Setiap tindakan memiliki tahapan dalam setiap model pembelajaran, yang memungkinkan kegiatan berlangsung secara metodis. Tabel di bawah ini menunjukkan sintaks pendekatan pembelajaran berbasis proyek.³³

Tabel 1.1 Syntax Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Fase	Aktivitas Guru
Goal Description	Penjelasan masalah, koordinasi siswa, dan pemberian motivasi
Specify Criteria	Mengarahkan siswa dalam penyelidikan
Background Knowledge	Membimbing dan mengarahkan siswa untuk menemukan informasi tentang masalah dari penyelidikan
Generated Idea	
Implement Solution	Menilai, mengkolaborasi dan mengawasi
Reflect	
Generalize	Presentasi medorat, memberikan refleksi dan penilaian

³³ Satria M. The Effect of Project Based Learning Model with KWL Worksheet on Student Creative Thinking Process in Physics Problems. *Journal of Education and Practice*, Vol.4, No.25, 2013

Menurut Shi (2012), dalam pembelajaran berbasis proyek (PJBL) siswa dihadapkan pada tugas dan desain yang menantang, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan penelitian memungkinkan mereka melakukan pekerjaan secara mandiri terkait dengan topik untuk jangka waktu tertentu.³⁴

Tahapan *Project Based Learning* (PJBL) menurut Redina (2020) yaitu:

- a. Mengidentifikasi isu-isu inti, sering dikenal sebagai isu-isu mengemudi. Arah niat siswa untuk menghasilkan karya atau hasil belajar sebagai produk pembelajaran ditentukan oleh pertanyaan ini.
- b. Rencanakan proyek atau buat rencana. Sebuah rencana dibuat untuk membantu pemecahan masalah atau pemecahan masalah.
- c. Saat membuat jadwal, diperhitungkan bahwa segala sesuatu yang harus dilakukan harus dijadwalkan sesuai dengan kapan akan selesai, memastikan semuanya tepat waktu.
- d. Hal ini dilakukan untuk mengawasi proses kerja proyek.
- e. Hasil tes setelah siswa menyelesaikan tugas atau keluaran.
- f. Untuk menentukan kelayakan, ketidakadilan, atau perlunya penyesuaian produk, penilaian lapangan dilakukan di tempat atau diterapkan di lokasi lain dengan penekanan yang sama pada masalah tersebut.³⁵

³⁴ Shi-Jer Lou. Construction of a Creative Instructional Design Model Using Blended, Project Based Learning for College Students. *Creative Education*. 3 (7) (2012)

³⁵ Redina Simbolon & Henny D.K “Comparison Of PJBL (Project Based Learning) Models With PBL (Problem Based Learning) Models To Determine Student Learning Outcomes And Motivation” *International Journal of Elementary Education* Vol.4 No.4 (2020)

Tahapan *Project Based Learning* (PJBL) dikembangkan oleh dua ahli, The George Lucas Education Foundation (2005)³⁶ dan Doppelt (2005).

1. Penentuan Pertanyaan Mendasar (*Start With Essential Question*)

Pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang dapat memberikan tugas kepada siswa dalam melakukan suatu tindakan, adalah tempat pembelajaran dimulai. Soal disusun dengan memilih mata pelajaran yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dan diawali dengan pemeriksaan yang menyeluruh. Pertanyaan yang diberikan tidak boleh sederhana untuk dijawab dan dapat menginspirasi siswa untuk mengembangkan inisiatif. Inkuiri ini sering kali mencakup kemampuan berpikir tingkat tinggi, bersifat terbuka (divergen), provokatif, dan relevan dengan kehidupan siswa. Instruktur berusaha untuk membuat mata pelajaran yang dibahas relevan dengan siswa.

2. Menyusun Perencanaan Proyek (*Design Project*)

Kolaborasi antara instruktur dan siswa digunakan saat perencanaan. Oleh karena itu, dimaksudkan agar siswa merasa “memiliki” proyek tersebut. Perencanaan mencakup pemahaman aturan main, memilih kegiatan yang dapat membantu dalam mengatasi masalah penting, mengintegrasikan berbagai bahan potensial, dan menyadari sumber daya yang tersedia untuk membantu menyelesaikan proyek.

³⁶ George Lucas Educational Foundation “*Instructional module project based learning*”. (online) Diakses dari <https://www.edutopia.org/modules/pbl/project-based-learning>

3. Menyusun Jadwal (*Create Schedule*)

Bersama-sama, guru dan siswa merencanakan jadwal tugas yang harus diselesaikan sebagai bagian dari proyek. Membuat jadwal penyelesaian proyek, menentukan waktu akhir penyelesaian proyek, mendorong siswa merencanakan cara-cara baru, membimbing siswa ketika membuat cara-cara yang tidak berhubungan dengan proyek, dan meminta siswa membuat penjelasan (alasan) cara memilih waktu adalah beberapa kegiatan pada tahap ini. Jadwal tersebut harus disepakati oleh semua pihak agar instruktur dapat melacak kemajuan akademik siswa dan menyelesaikan tugas di luar kelas.

4. Memantau Siswa dan Kemajuan Proyek (*Monitoring The Students And Progress Of Project*)

Instruktur bertugas mengawasi kemajuan siswa saat mereka menyelesaikan tugas. Dengan membantu siswa dalam setiap prosedur, pemantauan tercapai. Dengan kata lain, instruktur mengawasi aktivitas siswa. Rubrik yang dapat melacak semua tindakan signifikan dirancang untuk merampingkan proses pemantauan.

5. Penilaian Hasil (*Assess The Outcome*)

Penilaian dilakukan untuk membantu pengajar mengukur apakah siswa telah memenuhi kriteria kompetensi, untuk mengevaluasi perkembangan setiap siswa, untuk memberikan umpan balik tentang kedalaman pemahaman mereka, dan untuk membantu merencanakan metode pembelajaran selanjutnya.

6. Evaluasi Hasil (*Evaluation The Experience*)

Pada titik ini, siswa diajak untuk menggambarkan pikiran dan emosi mereka saat mereka mengerjakan tugas. Sebuah penyelidikan baru pada akhirnya dikembangkan untuk mengatasi masalah yang diangkat pada tahap pertama pembelajaran oleh guru dan siswa untuk meningkatkan kinerja selama proses pembelajaran.³⁷

2. Model Pembelajaran Konvensional

a. Pengertian Model Konvensional

Model pembelajaran konvensional yang juga disebut pendekatan tradisional merupakan model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran sehari-hari dengan menggunakan model yang bersifat umum bahwa tanpa menyesuaikan model yang tepat berdasarkan sifat dan karakteristik dari materi pelajaran yang diajarkan. Model pembelajaran konvensional merupakan model pembelajaran yang sering digunakan hampir dalam tiap kali pengajaran terutama pada pendidikan tingkat bawah, karena metode dalam model ini sederhana dan mudah digunakan.³⁸

Menurut Alim (2020), pembelajaran konvensional merupakan model pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru-guru yang pada umumnya terdiri dari metode ceramah, Tanya jawab dan pemberian tugas. Metode

³⁷ Doppelt, Y. "Assesment of Project Based Learning In a Mechatronics context. *Journal of Technology Education* Vol. 16 No. 2 (2005)

³⁸ Magdalena Maria. "Kesenjangan Pendekatan Model Pembelajaran Conventional Dengan Model Pembelajaran Contextual Terhadap Hasil Belajar Pancasila Di Program Studi Teknika Akademi Maritim Indonesia Medan". *Jurnal Warta* Vol. No. 2018

ceramah adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada siswanya yang berbentuk penjelasan konsep, prinsip dan fakta pada akhir pembelajaran ditutup dengan tanya jawab antara guru dan siswa.³⁹

Berdasarkan penjelasan diatas, maka pendekatan konvensional dapat diartikan sebagai pendekatan pembelajaran yang lebih banyak berpusat pada guru, komunikasi lebih banyak satu arah dari guru ke siswa, metode pembelajaran lebih pada penguasaan konsep-konsep bukan kompetensi. Salah satu ciri-ciri metode pembelajaran konvensional yaitu siswa adalah penerima informasi secara pasif, dimana siswa menerima pengetahuan dari guru dan pengetahuan diasumsikannya sebagai bahan dari informasi dan keterampilan yang dimiliki sesuai dengan standar.

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Poerwanti (2008), memberikan pengertian prestasi belajar yaitu “hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport”.⁴⁰ Selanjutnya Winkel (1997), mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar

³⁹Alim Peranginangin “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Di Ajar Dengan Model Pembelajaran Elaborasi Dengan Model Pembelajaran Konvensional”. *Jurnal Penelitian Fisikawan* Vol 3 No 1 (2020)

⁴⁰ Poerwanti, Endang. Dkk. “*Assesmen Pembelajaran SD*”, (Jakarta : Dirjen Dikti Depdiknas, 2008)

sesuai dengan bobot yang dicapainya”.⁴¹ Sedangkan menurut Nasution, S (1987) prestasi belajar adalah “kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat, prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut”.⁴²

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki peserta didik dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar peserta didik dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar seseorang yang diperolehnya merupakan hasil dari evaluasi atau penilaian yang dilakukan guru kepada peserta didik. Penilaian tersebut dibuat dalam bentuk nilai, maka prestasi belajar itu adalah hasil maksimal yang diperoleh peserta didik dalam jangka

⁴¹ Winkel, WS. “*Psikologi pendidikan dan evaluasi belajar*”, (Jakarta: Gramedia, 1997)

⁴² Nasution, S. “*Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1987)

waktu tertentu setelah mengikuti berbagai program latihan dan pengajaran yang telah disusun.

4. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah metode pengajaran yang mengorganisasikan berbagai pengetahuan dan kemampuan ke dalam berbagai topik. Dua metode penyatuan yang digunakan, yaitu penyatuan beberapa ide inti terkait dan penyatuan sikap, kemampuan, dan pengetahuan dalam proses pembelajaran. (Kristina, 2019)⁴³

Menurut Muklis (2012), pembelajaran tematik adalah metode untuk menciptakan pembelajaran terpadu yang akan mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, melibatkan siswa secara aktif dalam skenario pemecahan masalah berdasarkan kebutuhan mereka, dan memungkinkan tingkat kreativitas yang tinggi baik dalam pembelajaran maupun pembelajaran. bermain. Istilah “Pembelajaran Tematik” juga dapat merujuk pada pola pembelajaran yang menggunakan tema untuk memadukan informasi, keterampilan, nilai, dan sikap belajar.⁴⁴

Salah satu pendekatan pembelajaran terpadu (*Integrated Instruction*), atau pembelajaran tematik, membantu siswa memperoleh topik dan prinsip ilmiah secara holistik dan autentik baik secara mandiri

⁴³ Kristina E. Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan* Vol. 4 No. 6 (2019) doi: <http://doi.org/10.17977/jptpp.v4i6.12527>

⁴⁴ Muklis. Pembelajaran Tematik. *Jurnal Penelitian*, Vol 4 No. 1 (2012) Doi : <https://doi.org/10.21093/fj.v4i1.279>

maupun dalam kelompok aktif.⁴⁵ Menurut Yuni Narti (2016), dua tujuan pembelajaran holistik adalah untuk meningkatkan fungsi kognitif otak kiri melalui pertumbuhan keterampilan dan teknis dan memberikan pembelajaran yang bermakna dengan memanfaatkan otak kanan melalui pengembangan keterampilan dan nilai-nilai sosial.⁴⁶

Untuk mendorong kreativitas sesuai dengan potensi masing-masing siswa dan siswa lainnya, pembelajaran ini didefinisikan sebagai kegiatan yang menggabungkan pembelajaran tentang materi yang relevan dengan pemberdayaan dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan tematik adalah metode pembelajaran yang mengorganisasikan berbagai pengetahuan dan keterampilan ke dalam cakupan topik yang luas. Bahan ajar tematik merupakan metode untuk mengembangkan pelajaran yang akan meningkatkan kreativitas siswa selama proses pengajaran, melibatkan siswa secara aktif dalam skenario pemecahan masalah berdasarkan kebutuhan mereka, dan mendorong kreativitas tingkat tinggi baik dalam proses belajar mengajar. bermain. Salah satu tujuan utama pendidikan tradisional, juga dikenal sebagai pendidikan tematik, adalah untuk membantu siswa memahami dasar-dasar kebenaran dengan cara yang holistik dan otentik, baik secara pribadi maupun dalam kelompok.

Adapun dua tujuan pendidikan holistik adalah meningkatkan fungsi

⁴⁵ Majid, Abdul. Pembelajaran Tematik Terpadu. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 80-87

⁴⁶ Narti Yuni, dkk. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar (Studi Fenomenologi di Pamotan SDN 01 Majangtengah Dampit Malang). *Jurnal Sains dan Penelitian Internasional*, Vol. 5 No. 11 (2016).

kognitif otak melalui penggunaan teknologi dan keterampilan, dan memberikan pendidikan berkualitas tinggi dengan memanfaatkan keterampilan dan jaringan sosial.

b. Ciri-ciri Pembelajaran Tematik

Retno (2012), menyebutkan beberapa ciri-ciri dari pembelajaran tematik, yaitu:

1. Kesempatan belajar berdasarkan pengalaman dan waktu bermain yang sangat sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangan anak
2. Kegiatan yang dipilih untuk tema pembelajaran tidak sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa.
3. Pengalaman belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa, sehingga hasil belajar lebih tahan lama.
4. Membantu dalam membina kemampuan analitis murid.
5. Memberikan latihan pembelajaran dunia nyata berdasarkan isu-isu yang sering dihadapi siswa di lingkungan mereka.
6. Keterampilan sosial siswa, termasuk kemampuan mereka untuk bekerja sama, toleransi, komunikasi, dan keterbukaan terhadap pendapat orang lain.⁴⁷

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa, sehingga proses belajar berjalan lebih lama.

⁴⁷ Retno Widyaningrum. "Model Pembelajaran Tematik di SD/MI". *Journal of Education and Social* Vol. 10 No 1 (2012) Doi : <https://doi.org/10.21154/cendikia.v10i1.405>

B. Penelitian Relevan

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Hesti Noviyana (2017), berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa”, hasil penelitian perhitungan statistik juga didapat $t_{hit} = 14,27$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf 5% diperoleh $t_{daf} = 2,00$, dimana dengan kriteria uji $t_{hit} < t_{daf}$ tidak terpenuhi sehingga H_0 di tolak, berarti H_a diterima yang artinya “rata-rata kemampuan berpikir kreatif matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* lebih tinggi dari rata-rata kemampuan berpikir kreatif matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017”.⁴⁸ Persamaan relevan dengan penelitian ini adalah penggunaan model *Project Based Learning*. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Hesti Noviyana dengan penelitian yang dilakukan terletak pada lokasi dan objek penelitian. Hesti Noviyana melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Bandar Lampung, dan yang diteliti hanya kemampuan berpikir kreatif sedangkan yang dilakukan penelitian lebih kepada prestasi belajar peserta didik.
- 2) Menurut Tarpin Juandi (2017), berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Ditinjau Dari Kreativitas Siswa Terhadap Prestasi Belajar”, yang menyimpulkan bahwa pada uji hipotesis diperoleh: a) $F_{Ahitung} > F_{Atabel}$ ($4,00 > 3,96$), Hal ini menunjukkan ada pengaruh antara

⁴⁸ Noviyana Hesti, Pengaruh model *Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa, *Jurnal Edumath* Vol. 3 No. 2 (2017) Hlm. 110-117 Doi: <https://doi.org/10.52657/je.v3i2.455>

pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan pembelajaran menggunakan metode konvensional terhadap prestasi belajar siswa; b) $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,66 > 3,96$). Hal ini menunjukkan ada pengaruh siswa yang memiliki kreativitas tinggi dan rendah terhadap prestasi belajar siswa; c) $F_{ABhitung} < 3,96$). Ini menunjukkan tidak ada interaksi antara model pembelajaran *Project Based Learning* dengan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa. Setelah dilakukan uji lanjut dengan menggunakan uji scheff didapatkan hasil $13,07 > 3,96$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak. Maka kesimpulannya adalah prestasi belajar siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Project Based Learning* lebih baik daripada prestasi belajar siswa yang belajar dengan menggunakan metode konvensional atau prestasi belajar siswa kelompok eksperimen lebih baik dari prestasi belajar siswa kelompok kontrol. Sedangkan hasil uji didapatkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $4,089 > 3,96$, maka H_0 ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa yang memiliki kreativitas tinggi lebih baik dari prestasi belajar siswa yang memiliki kreativitas rendah.⁴⁹ Persamaan relevan dengan penelitian ini adalah penggunaan model *Project Based Learning* dan dapat meningkatkan prestasi belajar. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Tarpin Juanda dengan penelitian yang dilakukan terletak pada lokasi dan objek penelitian. Tarpin Juanda melakukan penelitian di SMAN 1 Masbagik, sedangkan penelitian ini dilakukan pada kelas X SMAN 1 Masbagik dan yang diteliti kreativitas siswa.

⁴⁹ Juandi Tarpin, "Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Ditinjau Dari Kreativitas Siswa Terhadap Prestasi Belajar", *Journal Kappa Pendidikan Fisika FKIP Universitas Hamzanwadi* Vol. I. No. 1. (Juni 2017) Doi: <https://doi.org/10.29408/kpj.v1i1.412>

- 3) Menurut Wilma (2020), berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Sekolah Dasar”, berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata pretest kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* adalah 53,28 dan nilai rata-rata hasil belajar posttest kelas eksperimen adalah 82,50. Sedangkan pembelajaran di kelas kontrol memiliki rata-rata hasil belajar pretest adalah 51,45 dan rata-rata hasil belajar setelah dibelajarkan menggunakan pendekatan ekspository memiliki rata-rata posttest 73,36. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan uji t, diperoleh $t'_{hitung} = 2,618$ dan $t_{tabel} = 2,191$ dengan taraf nyata 0,05. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $2,618 > 2,191$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa di Kelas V SD Negeri 08 Padang Sago.⁵⁰ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Wilma dengan penelitian yang dilakukan terletak pada lokasi dan objek penelitian. Wilma melakukan penelitian di SD Negeri 08 Padang Sago, sedangkan penelitian ini dilakukan pada kelas V SD Negeri 08 Padang Sago dan yang diteliti hanya hasil belajar peserta didik sedangkan yang dilakukan penelitian lebih kepada prestasi belajar peserta didik.
- 4) Menurut Didi Prabowo (2020), berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Sawah Besar 01”, ini terbukti dari hasil uji t menggunakan Microsoft Office Excel

⁵⁰ Muzria, W. & Indrawati, T. Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 4 No. (3) 2020, 2232–2238. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.701>

diperoleh t hitung = 9.197957347 dan t tabel = 1.68385. Hasil ini membuktikan bahwa $> t$ tabel yaitu $9.197957347 > 1.68385$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap penggunaan model pembelajaran Project Based Learning pada materi siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi melalui biopori dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Sawah Besar 01 Kota Semarang. Jadi hasil belajar menggunakan media pembelajaran *Project Based Learning* lebih baik daripada hasil belajar hanya menggunakan metode konvensional.⁵¹ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Didi Prabowo dengan penelitian yang dilakukan terletak pada lokasi dan objek penelitian. Didi Prabowo melakukan penelitian di SD Negeri Sawah Besar 01 Kota Semarang sedangkan penelitian ini dilakukan pada kelas V SD Negeri Sawah Besar 01 Kota Semarang dan yang diteliti hanya hasil belajar peserta didik sedangkan yang dilakukan penelitian lebih kepada prestasi belajar peserta didik.

C. Kerangka Berpikir

Dalam proses mengintegrasikan pembelajaran di kelas, siswa membaca buku teks yang panjang. Konteks kalimat dalam jumlah yang sangat besar akan menyebabkan siswa menjadi bosan dan kurang memahami bahan bacaan. Penting untuk proses pembelajaran adalah instruktur. Guru memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, yang

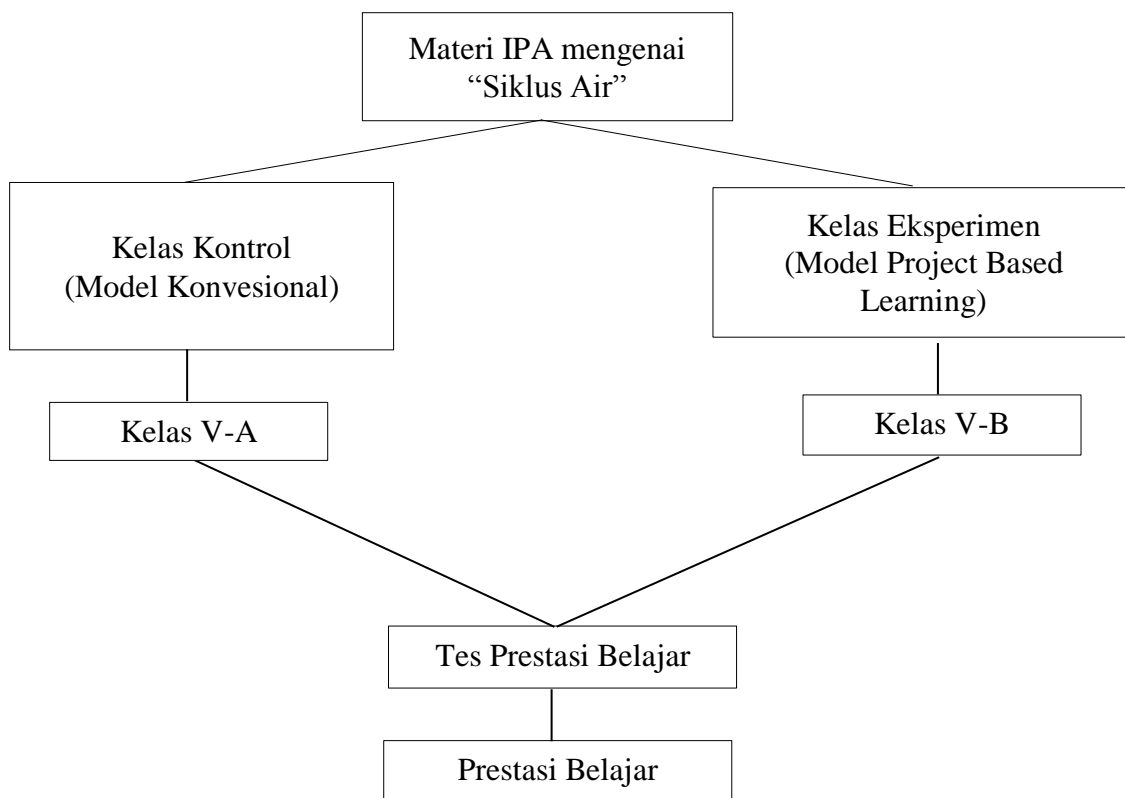
⁵¹ Prabowo Didi, Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Sawah Besar 01. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, Vol.1 No. (1), (2020) 16-25 Doi: <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v1i1.1107>

mendorong partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka sangat penting untuk menerapkan model pembelajaran yang akan memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan dan prestasi belajar siswa.

Model pembelajaran yang akan diajarkan oleh pengajar memiliki dampak yang signifikan terhadap jenis dan isi yang akan diajarkan, serta hasil yang diinginkan dari proses pengajaran. Dengan model pembelajaran yang tepat, siswa tidak akan mengalami kebosanan saat melakukan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan kajian teori dan kajian terhadap penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas dapat disusun kerangka berfikir untuk memperoleh jawaban sementara terhadap masalah yang timbul. Maka peneliti akan mengamati prestasi belajar siswa pada setiap tindakan pengajaran yang dilakukan di dalam kelas.

Pada kondisi awal siswa kelas V SDN 12 Rejang Lebong memiliki prestasi belajar yang rendah. Hal ini dikarenakan siswa hanya mengandalkan guru untuk menerangkan pelajaran tanpa siswa berusaha untuk belajar kembali sehingga prestasi belajar siswa menjadi rendah. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan strategi pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL). Berdasarkan uraian diatas, kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁵²

Ho = Tidak terdapat pengaruh dan perbedaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) terhadap prestasi belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas V SDN 12 Rejang Lebong.

Ha = Terdapat perbedaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) terhadap prestasi belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas V SDN 12 Rejang Lebong.

⁵² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung : Alfabeta, 2018). Hal 63

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Setiap penelitian memerlukan metode penelitian dan teknik pengumpulan data tertentu sesuai dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Quasi Eksperimen* dengan menggunakan satu kelas kontrol dan satu kelas eksperimen, untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Pelaksanaan penelitian diawali dengan pemberian pretest untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, kemudian diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) di kelas eksperimen dan pada kelas kontrol pembelajaran menggunakan model konvensional, setelah pembelajaran diadakan *posttest* untuk melihat hasil dari pembelajaran. Desain penelitian tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Desain Penelitian Quasi Eksperimen

Group	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelas Eksperimen	X ₁	Y	X ₂
Kelas Kontrol	X ₁	-	X ₂

(Sukardi, 2003)

Keterangan :

X₁ = Pemberian Pretest

Y = Ada Perlakuan

- = Tidak Ada Perlakuan

X = Posttest⁵³

⁵³ Sukardi, "Metodologi Penelitian Pendidikan", (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 185

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2022. Tempat pelaksanaan penelitian ini di kelas V di SD Negeri 12 Rejang Lebong yang terletak di Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Variabel

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2007), variabel penelitian pada dasarnya merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini merupakan model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran pada kelas kontrol adalah model pembelajaran konvensional dengan menerapkan metode ceramah dan tanya jawab, sedangkan model pembelajaran kelas eksperimen adalah pembelajaran berbasis proyek.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini merupakan prestasi belajar siswa SDN 12 Rejang Lebong Kelas V-A dan V-B pada pembelajaran tematik materi siklus air.

⁵⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2007)

2. Devinisi Variabel

a. Definisi Konseptual

1. Menurut Widiyatmoko (2012) model *Project Based Learning* (PJBL) merupakan sistematika pembelajaran yang melibatkan siswa dalam pengetahuan dan pembelajaran keterampilan melalui pengembangan inkuiri untuk memperoleh suatu produk.⁵⁵ Metode Pengajaran melalui model *Project Based Learning* (PJBL) ini sangat sistematis dimana melibatkan siswa dalam belajar melalui tugas penelitian, pertanyaan otentik dan produk yang dirancang dengan baik. Model *Project Based Learning* (PJBL) dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan psikomotorik siswa melalui kegiatan pembelajaran yang mengarah siswa untuk menghasilkan suatu produk.
2. Prestasi belajar adalah “kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat, prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut”.⁵⁶

⁵⁵ Widiyatmoko, A.& Pamelasari, S. D. “Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Mengembangkan Alat Peraga IPA dengan Memanfaatkan Bahan Bekas Pakai” *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, Vol. 1 No. (1), (2012) 51-56

⁵⁶ Nasution, S. “*Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1987)

b. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda dalam memahami setiap variabel yang ada pada penelitian ini, maka perlu diberi definisi operasional untuk mengklarifikasi hal tersebut. Adapun definisi operasional dari penelitian adalah:

1. *Project Based Learning* (PJBL) merupakan model pembelajaran yang melibatkan mahasiswa secara aktif dalam merancang tujuan pembelajaran untuk menghasilkan produk atau proyek yang nyata.
2. Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki peserta didik dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar.
3. Pembelajaran tematik adalah metode untuk menciptakan pembelajaran terpadu yang akan mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, melibatkan siswa secara aktif dalam skenario pemecahan masalah berdasarkan kebutuhan mereka, dan memungkinkan tingkat kreativitas yang tinggi baik dalam pembelajaran maupun pembelajaran.
4. Materi siklus air meliputi proses penguapan, pengendapan, dan pengembunan.

D. Rencana Penelitian

Langkah - langkah pada penelitian ini :

1. Memberikan tes prestasi belajar atau pre test kepada dua kelas yaitu kelas V.

2. Lalu menentukan Kelas kontrol dan kelas eksperimen lewat nilai pre test tersebut. Nilai *Pretest* yang rendah akan menjadi kelas *experiment* dan mendapat perlakuan metode *Project Based Learning* (PJBL). *Project Based Learning* (X) Prestasi Belajar (Y) memberikan perlakuan *Project Based Learning* (PJBL) pada kelas *experiment* dan metode konvensional pada kelas kontrol.
3. Memberikan *posttest* ke semua kelas baik itu kelas kontrol maupun kelas *experiment* dan dibandingkan hasilnya. Lalu diteliti signifikansi dan perbedaan prestasi belajarnya antara kelas kontrol dan kelas *experiment*.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Populasi pada prinsipnya merupakan semua anggota kelompok manusia atau benda tinggal bersama dalam suatu tempat dan menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Mahmud, 2011).⁵⁷

Tabel 3.2

Data Siswa Kelas V SDN 12 Rejang Lebong

Kelas	Jumlah Peserta Didik
V-A	22 Siswa
V-B	22 Siswa
V-C	25 Siswa
Jumlah	69 Siswa

⁵⁷ Mahmud, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h.154-155

2. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang mewakili populasinya.⁵⁸ Dalam penelitian ini, digunakan teknik *Random Sampling* kelas untuk menentukan kelas yang dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel ini dipilih karena berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa setiap kelas memiliki kemampuan rata-rata yang hampir sama, sehingga semua kelas dianggap berpeluang untuk dijadikan sampel. Oleh karena itu, diadakan pengundian untuk menentukan dua kelas yang akan dipilih sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah dilakukan pengundian, maka ditentukanlah bahwa sampel dari penelitian ini adalah kelas V-A dan kelas V-B SDN 12 Rejang Lebong masing-masing berjumlah 22 orang, dengan rincian satu kelas diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (V-B) dan kelas yang lainnya diajar tanpa menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (V-A). Pengambilan data dilakukan terhadap seluruh siswa yang mengikuti proses penelitian di kelas tersebut sejak pemberian *pretest* hingga saat pemberian *posttest*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian ini, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian*", (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1999), h.115.

data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2010).⁵⁹ Adapun data pada penelitian ini diperoleh dengan cara observasi, test, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung dengan melakukan pengamatan terhadap guru kelas V berkaitan dengan kebiasaan anak belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data awal penelitian tentang pengaruh model *Project Based Learning* (PJBL) terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V SDN Rejang Lebong.

2. Test

Tes umumnya bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologis terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran. Tes yang digunakan dalam pendidikan biasa dibedakan antara tes hasil belajar (*achievement tests*) dan tes psikologi (*psychological tests*).⁶⁰ Dalam

⁵⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*”, (Bandung: Alfabeta, 2007), h, 387.

⁶⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 223

penelitian ini akan menggunakan tes prestasi belajar yang mengukur hasil belajar yang dicapai siswa.

3. Dokumentasi

Proses pengumpulan data melalui pengumpulan dan analisis dokumen, termasuk kertas tertulis, gambar, dan dokumen elektronik, dikenal sebagai dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dalam bentuk tertulis, seperti daftar hasil belajar siswa, profil sekolah, dan nama siswa, antara lain yang diperlukan untuk penelitian.⁶¹

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan komponen yang sangat penting dalam menjalankan sebuah penelitian dalam usaha mendapatkan data (Iskandar, 2013).⁶² Pada penelitian ini, peneliti mengambil data dalam bentuk tes. Instrumen yang digunakan yaitu tes objektif berupa soal pilihan ganda untuk mengukur aspek kognitif dan lembar penilaian prestasi siswa. Tes merupakan diartikan sebagai sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes.⁶³ Adapun instrument penelitian yang peneliti gunakan yaitu:

⁶¹ Nanang Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 221.

⁶² Agung Iskandar, "*Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*". (Jakarta: Bestari Buana Murni, 2013).

⁶³ S. Eko putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 45-46

1. Test Pre-test

Pretest dilakukan sebelum proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik mengenai materi siklus air dan terdiri dari 25 butir pilihan ganda.

2. Test Post-test

Posttest dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik mengenai materi siklus air dan terdiri dari 25 butir pilihan ganda.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Soal (Instrumen Penelitian)

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Domain (Kognitif/Pengetahuan)	No. Butir	Butir Soal
Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.	3.8.1 Menjelaskan siklus air yang terjadi di bumi	C1	1,3,9,16,22,	5
		3.8.2 Mengetahui dampak siklus air terhadap peristiwa di bumi.	C1,	2,13,15,18,25	5
		3.8.3 Membandingkan kualitas dan peranan air baik untuk makhluk hidup dan lingkungan sekitar	C1,C2	8,10,17,20,21,24,	6
		3.8.3 Menyebutkan manfaat air bagi kehidupan	C1	4,5,6,7,11,12,14,19,23	9
Jumlah Total Butir Soal				25	25

H. Analisis Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk menunjukkan tingkatan kevalidan suatu instrument. Suatu tes yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006 ;168).⁶⁴ Pengujian validitas dilakukan menggunakan rumus korelasi product moment dengan angka kasar (Supriadi, 2011: 116).⁶⁵ Rumus yang digunakan validitas sebagai berikut:

Tabel 3.4
Ringkasan Data Analisis Validitas Isi Butir Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Valid	1,3,4,5,6,7,8,10,11,12,13,14 15,16,17,18,19,20,21,22,23	21
2	Tidak Valid	2, 9,24,25	4
Jumlah		25	25

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006: 176) Reliabilitas suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut dianggap sudah cukup baik.⁶⁶ Reliabilitas dapat dihitung dengan

⁶⁴ Arikunto, S. "*Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi)*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). h. 168

⁶⁵ Supriadi, G." *Pengantar dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*". (Malang: Intimedia (kelompok in-TRANS Publishing), 2011).h. 116

⁶⁶ Arikunto, op. cit. h.176

menggunakan rumus KR 20 (Nurrachman, 2015: 59) Rumus tersebut adalah sebagai berikut.⁶⁷

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

V_t = varians total

P = proporsi subjek yang menjawab betul pada sesuatu butir (proporsi subjek yang mendapat skor 1)

q = proporsi subjek yang mendapat skor 0 ($q = 1-p$)

Kriteria Reliabilitas butir soal merujuk pada (Nurrachman, 2015: 59). seperti pada Tabel 3.5

Tabel 3.5
Kriteria Reliabilitas

Kategori	Kriteria
0,800 -1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Soal yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat realibilitas kriteria cukup. Hasil analisis butir soal reliabilitas diperoleh 0.804 dengan kategori sangat tinggi. Pada kasus ini untuk $N=22$ maka r tabel adalah pada taraf 5%. Karena r hitung $>$ r tabel ($0,422 > 0,35$) maka intrumen dinyatakan reliable.

⁶⁷ Nurrachman, L. “Perbedaan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Antara Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) pada konsep Fungsi”. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Sarif Hidayatullah, 2015) h.59

3. Uji Taraf Kesukaran

Menurut Arikunto (1995: 211) menyatakan bahwa soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Rumus mencari indeks kesukaran merujuk kepada.⁶⁸ Rumus yang digunakan taraf kesukaran soal sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh peserta didik peserta tes

Menurut ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukarannya sering diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Taraf Kesukaran

Daya Pembeda	Kriteria
$P < 0,3$	Sukar
$0,3 \geq P \leq 0,7$	Sedang
$P > 0,7$	Mudah

Indeks kesukaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat kesukaran minimal kriteria mudah. Hasil analisis uji coba tingkat kesukaran dari 25 butir soal yang diperoleh yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:

⁶⁸ Arikunto, S. “*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995). h. 211

Tabel 3.7
Ringkasan Data Analisis Validasi Isi Butir Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Sukar	-	-
2	Sedang	1,3,4,6,7,8,13,14,15,16,17,19,20,21,22,23,24	17
3	Mudah	2,5,9,10,11,12,18,25	8
Jumlah		25	25

4. Uji Daya Beda

Uji daya beda soal dilakukan untuk mengetahui soal yang dapat membedakan peserta didik dalam kelompok yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik berkemampuan rendah. Sebelum dilakukan uji daya beda, dilakukan pengurutan data berdasarkan skor yang di peroleh peserta didik dari nilai tertinggi sampai nilai terenda. Daya beda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai dengan peserta didik yang kurang pandai. Dibawah ini rumus yang digunakan untuk memperoleh indeks daya beda merujuk pada (Daryanto, 2010: 186).⁶⁹

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan :

D = indeks daya beda

BA = banyaknya peserta tes kelompok atas menjawab benar

BB = banyaknya peserta tes kelompok bawah menjawab benar

JA = banyaknya peserta kelompok atas

JB = banyaknya peserta kelompok bawah

⁶⁹ Daryanto. "Evaluasi Pendidikan". (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010) h.186

Kriteria daya pembeda soal merujuk pada (Arikunto, 2006) seperti pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8
Kriteria Daya Pembeda

Daya Pembeda	Kriteria
$D < 0,20$	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71- 1,00	Sangat Baik

Daya Pembeda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah daya pembeda minimal kriteria cukup.⁷⁰

Tabel 3.9
Ringkasan Data Analisis Daya Pembeda Butir Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Jelek	-	-
2	Cukup	8,24	2
3	Baik	1,3,4,6,7,13,14,15,16,17,19,20,21,22,23	15
4	Sangat Baik	2,5,9,10,11,12,18, 25	8
Jumlah		25	25

I. Teknik Analisis Data

1. Pengaruh Prestasi Belajar

a. Analisis N-Gain

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Untuk menghitung peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep peserta didik setelah pembelajaran berlangsung digunakan rumus Normalized Gain oleh Meltzer, sebagai berikut:

⁷⁰Arikunto, S. "Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi)", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

$$N - Gain = \frac{(skor\ posttest - skor\ pretest)}{skor\ ideal - skor\ pretest}$$

Menurut Hake (1999:10) Gain skor ternormalisasi menunjukkan tingkat efektivitas perlakuan dari pada perolehan skor atau postest.⁷¹

Terdapat tiga kategorisasi perolehan skor Gain ternormalisasi:

Tabel 3.10
Klasifikasi N-Gain

g-tinggi	$\langle g \rangle > 0,7$
g-sedang	$0,7 \leq \langle g \rangle \leq 0,3$
g-rendah	$\langle g \rangle < 0,3$

b. Analisis Hipotesis penelitian

1. Normalitas

Uji normalitas data perlu dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis normal atau tidak, karena uji statistik uji-t dapat digunakan jika data tersebut terdistribusi normal. Tabel distribusi yang dibuat, diuji kenormalannya dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat tersebut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 = nilai Chi Kuadrat

f_o = frekuensi observasi (hasil observasi)

f_h = frekuensi harapan

Kriteria pengujian adalah membandingkan nilai x^2 hitung dengan x^2 tabel pada signifikan 5% dengan derajat kebebasan db (n-1) yaitu:

⁷¹ Hake, r. "Analyzing change/gain score". (Indiana: Indiana University, 1999) h.10

- a) Jika harga x_2 hitung $\leq x_2$ tabel, berarti data mengikuti distribusi normal.
- b) Jika harga x_2 hitung $> x_2$ tabel, berarti data tidak mengikuti distribusi normal.

2. Homogenitas

Uji homogenitas dengan menggunakan rumus berikut dilakukan untuk mengetahui apakah data pada tes pemahaman konsep konsisten satu sama lain.

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}^{72}}{\text{Varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian ada $F_{hitung} < F_{Tabel}$ jika pada taraf nyata dengan F_{Tabel} didapat dari distribusi F dengan derajat kebebasan masing-masing sesuai dengan dk pembilang dengan dk penyebut pada taraf $\alpha = 0,05$.

3. Hipotesis (Uji-t)

Data yang telah terkumpul diuji agar hasil analisis yang diperoleh lebih ilmiah dengan melakukan uji t. Rumus Uji sebagai berikut: (Arifin, 2014: 255).⁷³

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\frac{\sqrt{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}$$

⁷² Arikunto, S. "Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi)", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 305.

⁷³ Zainal, Arifin. "Evaluasi Pembelajaran", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). h. 255

Keterangan:

t = Angka atau koefisien derajat perbedaan Mean kedua kelompok

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata kelompok perlakuan pembelajaran berbasis masalah

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata kelompok perlakuan Konvensional

S_1^2 = Varian kelompok perlakuan pembelajaran berbasis masalah

S_2^2 = Varian kelompok perlakuan Konvensional

n_1 = Jumlah peserta didik kelompok pembelajaran berbasis masalah

n_2 = Jumlah peserta didik kelompok Konvensional

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Subjek

1. Sejarah Sekolah SDN 12 Rejang Lebong

Di Jalan Teratai RT 8 RW 3, Desa Sukaraja, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong, adalah SDN 12 Rejang Lebong. Pada tahun 1961 berdirilah SD Negeri 12 Rejang Lebong. SD ini dulunya bernama SD Negeri 01 Curup Timur. Sesuai SK Bupati Tahun 2016 tentang Perubahan Nomor Urut SD, SMP, SMA, SMK Negeri dan Swasta, yang kemudian diperbaharui kembali dengan SK Bupati Nomor 180.381.VII Tahun 2016 tentang Penetapan Nomor Urut SD, SMP, SMA, SMA, SMK negeri dan swasta, SD 01 Curup Timur kini telah berubah menjadi SD Negeri 12 Rejang Lebong karena perkembangan daerah dan otonomi daerah.⁷⁴

Tabel 4.1
Daftar Nama Kepala Sekolah

No	Nama Kepala Sekolah
1	Ana mariana B.a
2	Nulsalap W.a
3	Suwandi
4	Ratna S.Pd
5	Dewi ariani S.Pd
6	Bangkit situmorang S.Pd, M.Si
7	Rilwansyah eka Putra S.Pd
8	Nurbaiti S.Pd
9.	Sri Hartati S.Pd

⁷⁴ Sumber: Data Dokumen Sekolah SDN 12 Rejang Lebong

Di SDN 12 Rejang Lebong yang menggunakan kurikulum Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS), siswanya berasal dari berbagai latar belakang etnis dan sistem pendidikan. SDN 12 Rejang Lebong juga memiliki visi dan misi yang jelas, yang intinya berfokus pada peningkatan prestasi siswa, kualitas, dan disiplin untuk SDN 12 Rejang Lebong lingkungan yang bersih, indah, dan nyaman, memberikan layanan yang luar biasa kepada klien, mengembangkan teknologi informasi, dan menciptakan generasi yang cerdas, lengkap, berprestasi, mandiri, dan islami.

2. Profil Sekolah

a. Identifikasi Sekolah

Nama Sekolah	: SDN 12 REJANG LEBONG
Jenjang Pendidikan	: Sekolah Dasar (SD)
Status Sekolah	: Negeri
Tahun Berdiri	: 1961

b. Lokasi Sekolah

Alamat	: JL. Teratai Sukaraja
Kecamatan	: Curup Timur
Kabupaten	: Rejang Lebong
Daerah	: Perkotaan

B. Deskriptif Subjek Penelitian

Sebelum menentukan subjek penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan observasi kepada guru mata pelajaran Tematik di SDN 12 Rejang Lebong untuk menggaali informasi yang dibutuhkan. Berdasarkan hasil obesrvasi diperoleh informasi bahwa kelas V-A dan V-B memiliki prestasi belajar yang rendah, memiliki semangat belajar yang rendah.

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa siswa kelas V SDN 12 Rejang Lebong menunjukkan bahwa pembelajaran IPA mengalami kendala-kendala seperti rendahnya prestasi belajar peserta didik. Peserta didik hanya diam dan mendengarkan penjelasan guru tanpa adanya partisipasi. Hal ini disebabkan karena penggunaan model pembelajaran yang berfokus pada guru.

C. Deskriptif Data Penelitian

Deskriptif data merupakan gambaran data yang diperoleh untuk mendukung pembahsan hasil penelitian. Secara umum data dibedakan menjadi dua yaitu data sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Data sebelum perlakuan memuat *Pretest* test prestasi belajar siswa, sedangkan data sesudah perlakuan memuat data *Posttest* prestasi belajar.

Data hasil tes belajar yang akan dideskriptifkan terdiri atas data pretest dan data posttest prestasi belajar siswa. Pretest merupakan tes yang diberikan pada dua kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik pada materi yang akan dilakukan penelitian. *Posttest* dilaksanakan setelah perlakuan diberikan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui pretasi belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan. Data

pada kedua kelompok diolah untuk memperoleh rata-rata, standard deviasi dan jumlah peserta didik.

1. Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen (V-B)

a. Pretest

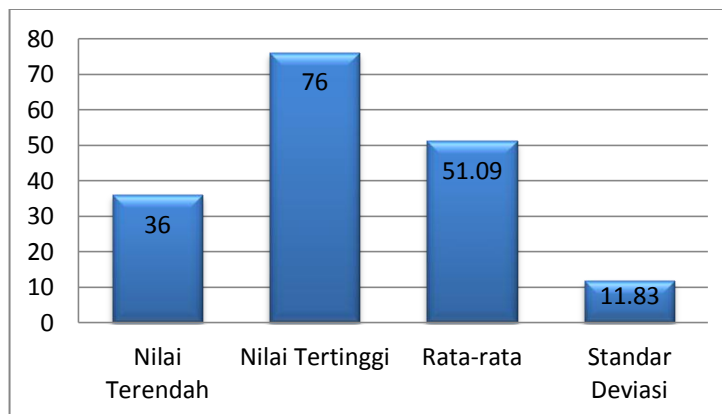
Tes Pretest dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai materi ilmu statistika sebelum siswa memperoleh metode pembelajaran dengan menggunakan model project based learning. Dari hasil penelitian, diperoleh nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 51,09.

Tabel 4.2
Ringkasan Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

Descriptive Statistic					
	N	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	Standar Deviasi
Pretest Eksperimen	22	36	76	51,09	11.83

Berdasarkan Tabel 4.2 maka dapat disimpulkan, skor maksimum yang diperoleh sebelum dilakukan perlakuan pada kelompok eksperimen adalah 76, sedangkan skor terendah adalah 36 dan skor rata-rata yang diperoleh adalah 51,09 dengan standar deviasi 11,83.

Grafik 4.3
Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen



Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

Interval Kelas	Frekuensi (fi)	Frekuensi Kumulatif (fk)	Nilai Tengah (xi)	(fi.xi)	(xi.x) ²	F(xi-x) ²	Presentase (%)
36-41	4	4	38,5	154	361	1,444	18%
42-47	5	9	44,5	222,5	625	3,125	23%
48-53	5	14	51,5	257,5	1,024	5,120	23%
54-59	3	17	56,5	169,5	1,369	4,107	14%
60-65	2	19	62,5	125	1,849	3,698	9%
66-70	1	20	68,5	68,5	2,401	2,401	4%
71-76	2	22	73,5	147	2,916	43,832	9%
Jumlah	22	-	395,5	426	10.545	63,727	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa jumlah total frekuensi adalah sebanyak 22, jumlah total nilai tengah sebesar 395,5, jumlah (fi.xi) sebesar 426, jumlah (xi-x)² sebesar 10.545, jumlah F (xi-x)² sebesar 63.727 dengan presentase 100%

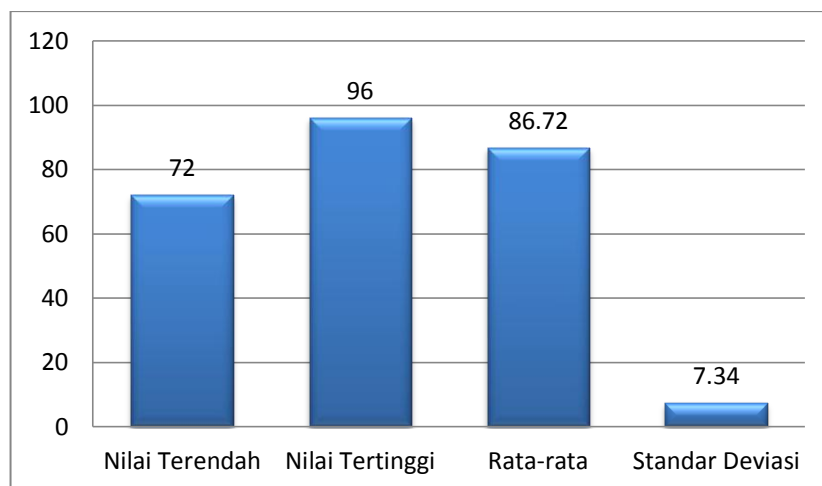
b. Posttest

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh skor maksimum yang diperoleh setelah dilakukan perlakuan pada kelompok eksperimen adalah 96, sedangkan skor terendah adalah 72 dan skor rata-rata yang diperoleh adalah 86,72 dengan standar deviasi 7,34. Berikut disajikan data data hasil nilai posttest kelas eksperimen.

Tabel 4.5
Ringkasan Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Descriptive Statistic					
	N	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	Standar Deviasi
Posttest Eksperimen	22	72	96	86,72	7.34

Grafik 4.6
Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen



Hasil analisis statistik deskriptif pada hasil posttest siswa kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Interval Kelas	Frekuensi (fi)	Frekuensi Kumulatif (fk)	Nilai Tengah (xi)	(fi.xi)	(xi.x) ²	F(xi-x) ²	Presentase (%)
72-76	2	2	74	148	157,25	98.910	9%
77-81	5	7	79	395	56,85	80.798	23%
82-86	4	11	84	336	6,45	665,64	18%
87-91	2	13	89	179	6,05	146,41	9%
92-96	9	22	94	846	55,65	250.850	41%
Jumlah	22	-	420	1.904	282,25	350.652	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa jumlah total frekuensi adalah sebanyak 22, jumlah total nilai tengah sebesar 420, jumlah (fi.xi) sebesar 1.904, jumlah (xi-x)² sebesar 282,25, jumlah F (xi-x)² sebesar 350.652 dengan presentase 100%.

2. Data Hasil Pretest Kelas Kontrol (V-A)

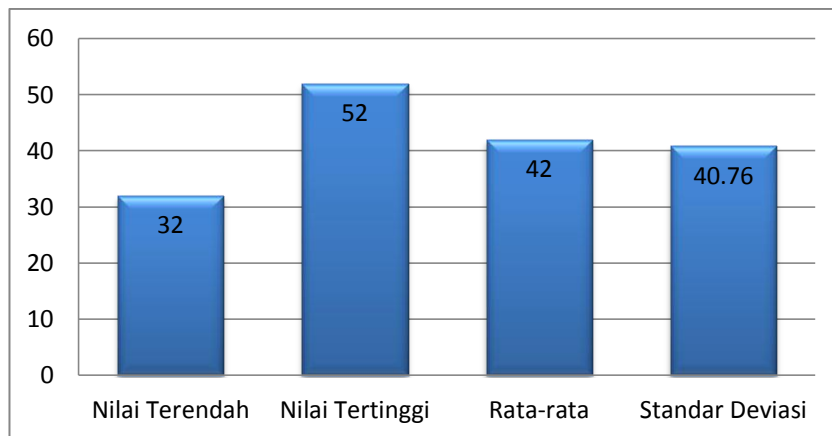
a. Pretest

Dari hasil penelitian yang dilakukan dalam kelas kontrol diperoleh rata-rata pretest kelas kontrol 42. Berikut disajikan ringkasan hasil pretest kelas kontrol.

Tabel 4.8
Ringkasan Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

Descriptive Statistic					
	N	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	Standar Deviasi
Pretest Kontrol	22	32	52	42	40.76

Grafik 4.9
Hasil Pretest Kelas Kontrol



Hasil analisis statistik deskriptif pada hasil pretest siswa kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Hasil Pretest Kelas Kontrol

Interval Kelas	Frekuensi (fi)	Frekuensi Kumulatif (fk)	Nilai Tengah (xi)	(fi.xi)	(xi.x) ²	F(xi-x) ²	Presentase (%)
40-44	4	2	42	168	340,40	523.596	18%
45-49	1	6	47	47	180,90	32.724	5%
50-54	1	7	52	52	71,40	5.097	5%
55-59	1	8	57	57	11,90	141,61	5%
60-64	7	9	62	434	2,40	282,24	32%
65-69	3	16	67	201	42,90	16.563	13%
70-74	3	19	72	216	133,40	160.160	13%
75-80	2	22	77,5	155	290,70	301.397	9%
Jumlah	22	-	476,5	1.330	733,6	516.888	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa jumlah total frekuensi adalah sebanyak 22, jumlah total nilai tengah sebesar 476,5, jumlah (fi.xi) sebesar 1.330, jumlah (xi-x)² sebesar 733,6, jumlah F (xi-x)² sebesar 516.888 dengan presentase 100%.

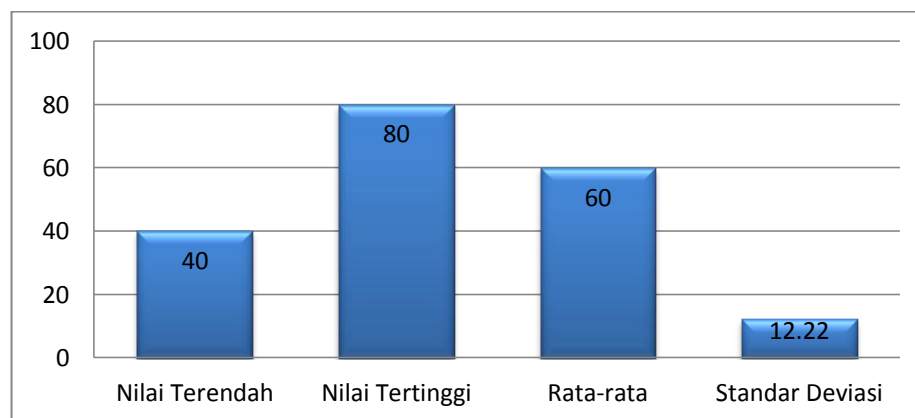
b. Posttest

Perlakuan yang digunakan dalam kelas kontrol memakai perlakuan dengan metode konvensional dengan media papan tulis dan ceramah, diperoleh hasil rata-rata 60. Berikut disajikan data hasil *Posttest* kelas kontrol.

Tabel 4.11
Ringkasan Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Descriptive Statistic					
	N	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	Standar Deviasi
Posttest Kontrol	22	40	80	60	12.22

Grafik 4.12
Hasil *Posttest* Kelas Kontrol



Berdasarkan data tersebut dapat dilihat terdapat peningkatan prestasi kelas eksperimen yang menggunakan perlakuan pembelajaran metode project based learning mengalami peningkatan sebesar 86,72 dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional dengan media papan tulis dan ceramah mengalami peningkatan 60.

Hasil analisis statistik deskriptif pada hasil posttest siswa kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Interval Kelas	Frekuensi (fi)	Frekuensi Kumulatif (fk)	Nilai Tengah (xi)	(fi.xi)	(xi.x)²	F(xi-x)²	Presentase (%)
32-36	6	6	34	204	58	121.104	28%
37-41	5	11	39	195	7	1.225	22%
42-46	5	16	44	220	6	900	22%
47-52	6	22	49,5	297	62	138.384	28%
Jumlah	22	-	166,5	916	727	261.613	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa jumlah total frekuensi adalah sebanyak 22, jumlah total nilai tengah sebesar 166,5, jumlah (fi.xi) sebesar 916, jumlah (xi-x)² sebesar 727, jumlah F (xi-x)² sebesar 261.613 dengan presentase 100%.

D. Pengujian Persyaratan Analisis Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji-t (*Independen Sampel Test*). Untuk melakukan uji-t persyaratannya adalah setiap variable harus berdistribusi normal data yang dianalisis adalah data dari pretets dan posttest pada kelompok eksperimen serta kelompok kontrol.

Pengujian ada tidaknya pengaruh prestasi belajar peserta didik menggunakan model konvensional dengan model *Project Based Learning* ini dianalisis dengan menggunakan uji-t. Sebelum mencari nilai-t, analisis data

dimulai dari mencari rata-rata (mean) dan nilai standar deviasi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun hasil rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 51,09 dan kelas kontrol 42 sedangkan hasil rata-rata posttest kedua kelas yaitu pada kelas eksperimen 86,72 dan kelas kontrol 60. Selanjutnya dilakukan analisis data yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan hipotesis. Adapun hasil uji normalitas, uji homogenitas dan hipotesis sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang terambil merupakan data terdistribusi normal atau bukan. Kriteria pada penelitian ini apabila lebih besar dari nilai signifikan 0,05 maka data berdistribusi normal atau H1 diterima. Adapun hasil uji normalitas data pretest dan posttest dari kedua kelas adalah sebagai berikut.

Tabel 4.14
Uji Normalitas Data Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.96314562
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.069
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.603
Asymp. Sig. (2-tailed)		.860
a. Test distribution is Normal.		

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji sama atau tidaknya dua varians. Alat pengolah data yang dikenal sebagai SPSS versi 16 for windows digunakan dalam penyelidikan ini untuk melakukan uji homogenitas. Untuk menghitung F_{tabel} , kita akan menggunakan rumus $df (N1) k-1 = 2-1 = 1$, dan $df (N2) = n-k = 44 - 2 = 42$. Jika F_{tabel} signifikan pada tingkat 5 persen, kita akan menulisnya sebagai 4.07. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka kedua sampel tidak memiliki varians yang homogen; sebaliknya, jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka varians kedua sampel adalah sama. Tabel 4.15 menampilkan temuan homogenitas sampel.

Tabel 4.15

Uji Homogenitas Data Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Perhitungan Prestasi Belajar	Fhitung	Ftabel	Keterangan
1	Pretest	0,10	4,07	Homogen
2	Posttest	0,84		Homogen

c. Uji Hipotesis (Uji-t)

Setelah pelaksanaan uji normalitas dan uji homogenitas, menjadi jelas bahwa nilai posttest dari dua kelas sampel mengikuti distribusi normal, dan varians dari data pre-test dan post-test konsisten di dua set data. informasi. Selain itu, metode statistik uji-t digunakan untuk memvalidasi hipotesis. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji-t data post-test yang dilakukan berdasarkan perhitungan uji-t yang dilakukan, yang didasarkan pada hasil kedua kelas sampel.

Tabel 4.16
Hasil Uji Hipotesis Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Nilai Statistik	Kelas		Keterangan
		Eksperimen	Kontrol	
1	Rata-rata	86,72	60	H _a diterima
2	Standar Deviasi	7,34	12,22	
3	Varians	53,9	149,3	
4	Jumlah Nilai	1908	1320	
5	Jumlah Sampel	22	22	
6	Thitung	3,128	3,128	
7	Ttabel	1,717	1,717	
8	Sig (2-tailed)	0,00	0,00	

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis uji-t dengan taraf signifikan 5% baik itu hasil pretest maupun *posttest* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki kriteria pengujian dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,128 > 1,717$ maka H₀ ditolak H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

E. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan hasil *pretest* dapat disimpulkan bahwa ada tidak ada nya perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal tersebut dari bukti perhitungan uji-t awal dengan bantuan program SPSS-16. Hasil uji hipotesis, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa kelas eksperimen dengan prestasi belajar siswa kelas kontrol. Hasil *Pretest* kelompok tersebut dijadikan data analisis untuk mengetahui tingkat perbedaan dua kelompok tersebut. Hasil rata-rata *pretest* kelas kontrol sebesar 42 dan hasil rata-rata *pretest* kelas eksperimen

sebesar 51,09. Hal ini dibuktikan dengan harga t hitung $3,128 > t_{tabel} 1,717$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan tingkat signifikansi 0,05. Dalam penelitian ini didapatkan juga perbandingan hasil pretest dan posttest dari kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Dari hasil tersebut didapatkan hasil *pretest* kelas kontrol nilai rata-rata 42, sedangkan hasil *pretest* kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata 51,09. Kemudian dari hasil *posttest* kelas kontrol didapatkan nilai rata-rata 60 sedangkan untuk kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata 86,72. Dari perolehan nilai tersebut, setelah dilakukan percobaan terjadi peningkatan sebesar 18 untuk kelas kontrol dan 35,63 untuk kelas eksperimen.

Aini (2018), menegaskan bahwa penjabaran model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dapat meningkatkan minat dan rasa percaya diri siswa dalam mempresentasikan atau mendemonstrasikan hasil proyek yang ditugaskan. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa, terlihat dari perhatiannya terhadap langkah-langkah dalam proses pembelajaran yang menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik. Selain itu, menggunakan model ini akan membuat pembelajaran lebih signifikan karena siswa akan menemukan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.⁷⁵ Pendapat Sunita (2019) yang berpendapat bahwa kegiatan proyek akan meningkatkan minat belajar siswa dan menumbuhkan semangat belajar, selain untuk

⁷⁵ Aini Quratul. "Hasil Belajar, Minat Dan Kreativitas Siswa Sma Pada Pembelajaran Fisika Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Memanfaatkan Bahan Bekas" *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol. 7 No. 1 (2018)

memastikan hasil prestasi belajar mereka lebih ideal, juga mendukung hal tersebut.⁷⁶

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh dari model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dan model pembelajaran ceramah prestasi belajar siswa berbeda. Karena nilai probabilitasnya lebih besar dari taraf signifikansi maka H_0 ditolak H_a diterima. Berarti prestasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) lebih tinggi dari prestasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran ceramah.

Hal ini sesuai penelitian Tarpin Juandi (2017), yang menyimpulkan bahwa prestasi belajar siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) lebih baik dari pada prestasi belajar siswa yang belajar dengan menggunakan metode konvensional.⁷⁷

Berdasarkan perhitungan pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,717$. Hasil pengujian *posttest* dari kelas kontrol dan eksperimen memiliki kriteria pengujian dimana $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $3,128 > 1,717$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik materi siklus air kelas V SDN 12 Rejang Lebong.

⁷⁶ Sunita, N. W., Mahendra, E., & Lesdyantari, E. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Widyadari : Jurnal Pendidikan*, 20(1). 2019 Doi : <https://doi.org/10.5281/Zenodo.2655018>

⁷⁷ Juandi Tarpin, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Ditinjau Dari Kreativitas Siswa Terhadap Prestasi Belajar", *Journal Kappa Pendidikan Fisika FKIP Universitas Hamzanwadi* Vol. I. No. 1. (Juni 2017) Doi: <https://doi.org/10.29408/kpj.v1i1.412>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perbedaan hasil belajar dengan menggunakan metode *Project Based Learning* dengan menggunakan metode konvensional ditunjukkan dengan analisis dan hasil tes siswa yang diuji dengan rumus t-tes (*Independent Sampel Test*) dengan perolehan (sig) $0,00 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol 42 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 60 sedangkan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 51,09 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 86,72. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan ada perbedaan nilai rata-rata prestasi belajar yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, dimana kelas kontrol memakai metode konvensional dengan peningkatan rata-rata 18 dan kelas eksperimen memakai metode *Project Based Learning* dengan peningkatan rata-rata 35,63.
2. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik pada materi siklus air kelas V SDN 12 Rejang Lebong. Hal ini ditunjukkan dengan hasil t-tes yaitu thitung $3,128 > \text{ttabel } 1,717$ dan tingkat signifikan ($0,00 < 0,05$) yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis ajukan berkaitan dengan hasil penelitian ini antara lain.

1. Sekolah

Pihak sekolah hendaknya memasukkan model pembelajaran yang berbeda ke dalam proses belajar mengajar di kelas untuk dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Guru

Guru hendaknya menerapkan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran Tematik materi siklus air sebagai alternatif pembelajaran agar peserta didik tidak jenuh karena pembelajaran tersebut berguna untuk melatih peserta didik bekerja sama dan berdiskusi sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi menjadi lebih baik.

3. Peneliti lain

Peneliti lain akan dapat menulis makalah yang lebih baik, lebih teliti, dan berkualitas lebih tinggi jika mereka berencana untuk mengeksplorasi variabel terkait dalam literatur dalam berbagai keadaan dan konteks.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Iskandar, (2013) “*Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*”. (Jakarta: Bestari Buana Murni).
- Aini Quratul. (2018) “Hasil Belajar, Minat Dan Kreativitas Siswa Sma Pada Pembelajaran Fisika Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Memanfaatkan Bahan Bekas” *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol. 7 No. 1
- Alim Peranginangin. (2020) “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang di Ajar Dengan Model Pembelajaran Elaborasi Dengan Model Pembelajaran Konvensional”. *Jurnal Penelitian Fisikawan* Vol. 3 No. 1
- Arikunto, S. (1995) “*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*”, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Arikunto, S. (2006) “*Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi)*”, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Aunurrahman, (2013) “*Belajar dan Pembelajaran*”, (Bandung: Alfabeta)
- Daryanto (2010) “*Evaluasi Pendidikan*”. (Jakarta: Rhineka Cipta)
- Doppelt, Y. (2005) “Assesment of Project Based Learning In a Mechatronics context”. *Journal of Technology Education* Vol. 16 No. 2
- Doppelt, Y, (2003). “Implementation and Assessment of Project Based Learning in a Flexible Environment”. *International Journal of Technology and Design Education*, 13
- Duman, B. (2018) “The Effect Of Project-Based Learning On Students’ Attitude Towards English Classes”. *Journal Of Education And Training Studies*, Vol. 6 No. (11a) Doi: <https://doi.org/10.11114/Jets.V6i11a.3816>
- Fitria Nur A.K. (2022) “Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi”. *Academy of Education Journal* .Vol. 13 No.1
- Gultekin, M. (2005) “The Effect of Project Based Learning on Learning Outcomes in the 5th Grade Social Studies Course in Primary Education”. *Journal Educational Sciences: Theory & Practice*. Vol. 5 No. (2)
- Hake, r. (1999) “*Analyzing change/gain score*”. (Indiana: Indiana University)
- Imas Kurniasih, dkk, (2014) “*Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013: Memahami Berbagai Aspek Dalam Kurikulum 2013*”, (tpp: Kata Pena)

- J.S. Krajcik, N. Shin (2014) "Project based learning R.K. Sawyer (Ed.), The Cambridge handbook of the learning sciences (2nd ed.)
- Juandi Tarpin, (2017) "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Ditinjau Dari Kreativitas Siswa Terhadap Prestasi Belajar", *Journal Kappa Pendidikan Fisika FKIP Universitas Hamzanwadi* Vol.I. No.1. Doi: <https://doi.org/10.29408/kpj.v1i1.412>
- Kemdikbud. (2014) "*Materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013 tahun ajaran 2014/2015: Mata pelajaran IPA SMP/MTs*". (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)
- Korkmaz, H. & Kaptan, F. (2001) "Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pendidikan Sains". *Hacettepe niversites Eđitim Fakóltesi Dergisi*, Vol. 20 No. 2
- Kristina E. (2019) "Pembelajaran Tematik". *Jurnal Pendidikan* Vol. 4 No. 6 doi: <http://doi.org/10.17977/jptpp.v4i6.12527>
- Made Wena, (2009) "*Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*", (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Magdalena Maria. (2018) "Kesenjangan Pendekatan Model Pembelajaran Conventional Dengan Model Pembelajaran Contextual Terhadap Hasil Belajar Pancasila Di Program Studi Teknik Akademi Maritim Indonesia Medan". *Jurnal Warta* Vol.5 No.1
- Mahmud, (2011) "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung: CV Pustaka Setia)
- Majid, Abdul (2017) "Pembelajaran Tematik Terpadu". (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Michael M Grant, (2002) "Getting a Grip on Project Based-Learning: Theory, Cases, and Recommendations", *Meridian a Middle School Computer Technologies Journal*, Vol. 5 No. 2
- Muklis. (2012) "Pembelajaran Tematik". *Jurnal Penelitian*, Vol 4 No. 1 Doi: <https://doi.org/10.21093/fj.v4i1.279>
- Muzria, W dkk (2020) "Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 4 No.(3) Doi: <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.701>
- Nana Syaodih Sukmadinata, (2012) "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)

- Nanang Syaodih Sukamadinata, (2011) “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Narti Yuni, dkk. (2016) “Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar (Studi Fenomenologi di Pamotan SDN 01 Majangtengah Dampit Malang)”. *Jurnal Sains dan Penelitian Internasional*, Vol. 5 No. 11
- Nasution, S. (1987) “*Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara)
- Ngalimun, (2012) “*Strategi dan Model Pembelajaran*”, (Yogyakarta: Aswaja Presindo)
- Noviyana Hesti, (2017) “Pengaruh model *Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa”, *Jurnal Edumath* Vol. 3 No. 2 Doi: <https://doi.org/10.52657/je.v3i2.455>
- Nurrachman, L (2015) “*Perbedaan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Antara Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) pada konsep Fungsi*”. Skripsi. (Jakarta: Universitas Islam Negeri Sarif Hidayatullah)
- Oktay Kizkapan dan Bektas, (2017) “The Effect Of Project Based Learning On Seventh Grade Students’ Academic Achievement”. *International Journal of Instruction*, Vol.10 No.1 doi: <https://doi.org/10.12973/iji.2017.1013>
- Pengyue Guo, dkk (2020) “An Overview of Project Based Learning in Higher Education: Student Outcomes and Measures”. *International Journal of Educational Research*, Vol. 102
- Poerwanti, Endang. dkk. (2008) “*Assesmen Pembelajaran SD*”, (Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas)
- Prabowo Didi (2020) “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Sawah Besar 01”. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, Vol.1 No. (1) Doi: <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v1i1.1107>
- Redina Simbolon & Henny D.K (2020) “Comparison Of PJBL (Project Based Learning) Models With PBL (Problem Based Learning) Models To Determine Student Learning Outcomes And Motivation” *International Journal of Elementary Education* Vol.4 No.4

- Retno Widyaningrum. (2012) "Model Pembelajaran Tematik di SD/MI". *Journal of Education and Social* Vol. 10 No 1 Doi: <https://doi.org/10.21154/cendikia.v10i1.405>
- Rina Putri Utami, dkk (2015) "Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantu Instagram Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Surakarta", *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol 4, No.1.
- Rusman, (2015) "*Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*", (Jakarta: Raja grafindo Persada)
- Rusmono, (2014) "*Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu: untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*", (Bogor: Ghalia Indonesia)
- Eko putro Widoyoko, (2009) "*Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Satria M. (2013) "The Effect of Project Based Learning Model with KWL Worksheet on Student Creative Thinking Process in Physics Problems". *Journal of Education and Practice*, Vol.4, No.25
- Shaunna Smith, (2016) "(Re) Counting Meaningful Learning Experiences: Using Student Created Reflective Videos To Make Invisible Learning Visible During PJBL Experiences", *Interdisciplinary Journal Of Project-Based Learning*, Vol.10 No.1
- Shi-Jer Lou. (2012) "Construction of a Creative Instructional Design Model Using Blended, Project Based Learning for College Students". *Creative Education*. Vol. 3 No. (7)
- Siti Fadia N F. (2021) "Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 5 No.1
- Sugiyono (2018) "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono (2007) "*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*", (Bandung: Alfabeta)
- Sujarwo, S. (2015) "Pendidikan di Indonesia Memperhatikan". *Jurnal Ilmiah WUNY*, Vol.15 No. (1) Doi : <https://doi.org/10.21831/jwuny.v15i1.3528>
- Sukardi, (2003) "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", (Jakarta: Bumi Aksara)

- Sunita, dkk (2019) “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik” *Jurnal Pendidikan*, Vol. 20 No.(1). Doi: <https://doi.org/10.5281/zenodo.2655018>
- Supriadi, G. (2011) “*Pengantar dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*” (Malang: Intimedia (kelompok in-TRANS Publishing))
- Susanti. (2008) “*Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif dan Sikap Ilmiah Siswa pada Materi Nutrisi*” Tesis. FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia
- Thomas, J.W. (2000) “*A Review of Research on Project Based Learning*”. California : The Autodesk Foundation.
- Tiantong, M. & Siksen, S. (2013) “The Online Project Based Learning Model Based on Student’s Multiple Intelligence”. *International Journal of Humanitie s and Social Science*, Vol. 3 No. (7)
- Utami Munandar (2009) “*Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*”, (Jakarta: Rineka Cipta)
- W. Sumarni, (2016) “Project Based Learning (PJBL) To Improve Psychomotoric Skills: A Classroom Action Research”. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, Vol. 5 No. (2)
- Widyatmoko, A dkk. (2012) “Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Mengembangkan Alat Peraga IPA dengan Memanfaatkan Bahan Bekas Pakai” *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, Vol. 1 No. (1)
- Winkel, WS. (1997) “*Psikologi pendidikan dan evaluasi belajar*”, (Jakarta: Gramedia)
- Zainal, Arifin. (2014) “*Evaluasi Pembelajaran*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Zetriuslita. (2020) “Model-Model Pembelajaran Sesuai Tuntutan Kurikulum 2013 (Pelatihan Untuk Guru-Guru SMP Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar)”. *Communit Education Engagement Journal*. Vol. 2 No.1 doi: <https://doi.org/10.25299/ceej.V2i1.5981>
- Zulfiani dkk. (2009) “*Strategi Pembelajaran SAINS*”, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta)

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 12 Rejang Lebong
Kelas / Semester : 5 / Genap
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema 1 : Manusia dan Lingkungan
Muatan Terpadu : IPA
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan: IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator	
3.8	Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.	3.8.1	Menjelaskan siklus air yang terjadi di bumi.
		3.8.2	Mengetahui dampak siklus air terhadap peristiwa di bumi.
4.8	Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.	4.8.1	Menyajikan skema siklus air berdasarkan informasi dan sumber yang tepat.
		4.8.2	Menyebutkan manfaat siklus air bagi kehidupan di bumi

C. TUJUAN

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan terjadinya siklus air dengan baik.
2. Setelah melakukan pembelajaran, siswa mampu mengetahui dampak dari siklus air terhadap peristiwa di bumi.
3. Setelah melakukan pembelajaran, siswa mampu mengetahui manfaat siklus air bagi kehidupan di bumi.

D. MATERI POKOK

- Menjelaskan siklus air yang terjadi di bumi.
- Mengetahui dampak siklus air terhadap peristiwa di bumi.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1) Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.2) Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.3) Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.4) Guru memotivasi peserta didik agar mengikuti pelajaran dengan semangat.5) Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">6) Guru menjelaskan pembelajaran tentang siklus air7) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru8) Guru memberikan tugas kepada siswa tentang pembelajaran yang telah dijelaskan dalam waktu yang ditentukan.9) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan secara individual10) Guru mengamati proses siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru11) Siswa diminta untuk mengumpulkan tugas yang diberikan guru12) Guru memberikan evaluasi kepada siswa tentang tugas yang telah dikerjakan.	45 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">13) Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa	5 menit

F. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

2. Buku Siswa Tema 8 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

G. MODEL & METODE PEMBELAJARAN

Model : *Metode Konvensional*

Metode : Simulasi, diskusi, Tanya jawab, penugasan dan ceramah

H. PENILAIAN

Penilaian Hasil Belajar Siswa

Aspek	Bentuk Instrumen
Pengetahuan	Lembar soal
Keterampilan	Lembar Penilaian proses dan produk Lembar penilaian laporan kerja

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku							
		Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab		Percaya Diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1	Aldo	√			√	√		√	
2									
3									
4									
5									

Keterangan :

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

Penilaian Pengetahuan

- Jenis Penilaian : Tertulis
- Instrumen Penilaian : Rubrik, Score
- Bentuk Tes : Pilihan Ganda

Jawaban benar = 1

Jawaban salah = 0

Instrumen Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Skor
1		
2		

Penilaian (penskoran) tes pilihan ganda

..... x 100 =

Refleksi Guru :

Mengetahui
Ka. SDN 12 Rejang Lebong

Curup, 19 April 2022
Guru Kelas V

Sri Hartati, S.Pd
NIP. 196603171986122002

Retno Kusuma Rini, S.Pd

Lampiran 2

SILABUS TEMATIK KELAS V

Nama Sekolah : SD Negeri 12 Rejang Lebong

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita

Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanyakan berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Allah dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
IPA	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan	3.8.1 Menjelaskan siklus air yang terjadi di bumi.	<ul style="list-style-type: none">• Manfaat air bagi manusia hewan dan tanaman.	<ul style="list-style-type: none">• Berdiskusi untuk membuat peta pikiran mengenai	<ul style="list-style-type: none">• Religius• Nasionalis• Mandiri• Gotong Royong	Sikap: <ul style="list-style-type: none">• Jujur• Disiplin• Tanggun	24 JP	<ul style="list-style-type: none">• Buku Guru• Buku Siswa• Internet (www.gurumaju.com)

<p>mahluk hidup</p> <p>4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber</p>	<p>3.8.2 Mengetahui manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.</p> <p>3.8.3 Mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.</p> <p>4.8.1 Menyajikan skema siklus air berdasarkan informasi dan sumber yang tepat.</p> <p>4.8.2 Mencari informasi yang terkait manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman</p> <p>4.8.3 Menyebutkan manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman</p>	<ul style="list-style-type: none"> • siklus air 	<ul style="list-style-type: none"> • manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. • Mengamati bacaan, lalu menjelaskan terjadinya siklus air. • Menggali informasi dari sumber bacaan, lalu membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air. • Mengamati gambar bagan siklus air lalu menjelaskan proses yang terjadi. Berdiskusi untuk menjelaskan siklus air. 	<ul style="list-style-type: none"> • Integritas 	<ul style="list-style-type: none"> • g Jawa • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. • pemahaman manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. • penjelasan siklus air. 	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan
--	--	--	---	--	---	--

Mengetahui,
Kepala SDN 12 Rejang Lebong

Sri Hartati, S.Pd
NIP. 196603171986122002

Curup, Juni 2022

Guru Kelas V

Retno Kusuma Rini, S.Pd

Lampiran 3

SOAL TES PRE-TEST Dan POST-TEST

Satuan Pendidikan	: SDN 12 Rejang Lebong
Kelas / Semester	: 5 / Genap
Tema	: 8/subtema 1
Pokok Bahasan	: (IPA)
Waktu	: 2 x 45 Menit

PILIHAN GANDA

PETUNJUK:

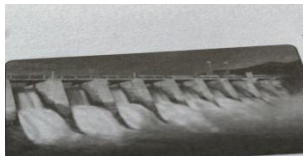
- Berilah tanda silang (X) huruf jawaban yang dianggap paling benar pada lembar jawaban
 - Apabila ada jawaban yang anda anggap salah dan anda ingin menggantinya, coretlah dengan dua garis lurus mendatar pada jawaban yang salah, kemudian berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar.
1. Air hujan dapat menjadi air tanah karena proses
 - a. Peresapan
 - b. Penguapan
 - c. Pengendapan
 - d. Pengembunan 2. Kegiatan manusia di bawah ini yang berdampak positif terhadap daur air di bumi yaitu
 - a. Pembuatan bendungan
 - b. Terasering
 - c. Reboisasi
 - d. Penggundulan hutan 3. Air di bumi tidak pernah habis walaupun terus-terusan digunakan. Hal ini dikarenakan air mengalami
 - a. Percampuran
 - b. Perputaran
 - c. Pengurangan
 - d. Penambahan 4. Air adalah salah satu daya alam yang sangat penting bagi manusia, antara lain berfungsi sebagai.....
 - a. Alat untuk bahan bakar
 - b. Sumber barang elektronik
 - c. Alat untuk membuat tanaman
 - d. Sumber minuman 5. Ikan-ikan di sungai akan mati jika tidak ada air, hal ini menandakan bahwa ada jenis hewan yang membutuhkan air sebagai.....
 - a. Tempat hidupnya
 - b. Alat transportasi
 - c. Alat berkembang biak

- d. Sumber makanan
- 6. Kegiatan manusia di bawah ini yang memanfaatkan air dalam bidang pertanian adalah.....
 - a. Bu Imas menggunakan air untuk mencuci piring
 - b. Pak Indra mencuci motor dengan air sumur
 - c. Pak Eko mengairi sawahnya dengan air irigasi
 - d. Pak Budi memelihara bebek di sawah
- 7. Dalam kehidupan sehari-hari, air banyak dimanfaatkan oleh kita. Salah satu manfaat air adalah digunakan untuk.....
 - a. Bahan Bangunan
 - b. Bahan Makanan
 - c. Mata Air
 - d. Mencuci
- 8. Air di permukaan bumi selalu tersedia karena adanya.....
 - a. Daur Air
 - b. Danau
 - c. Mata Air
 - d. Sumur Tradisional
- 9. Uap air naik ke udara membentuk.....
 - a. Awan
 - b. Es
 - c. Pelangi
 - d. Hujan
- 10.



- Perhatikan gambar di atas! Kegiatan dari gambar di samping akan mengakibatkan terjadinya....
- a. Tsunami
 - b. Banjir
 - c. Longsor
 - d. Gempa Bumi
- 11. Makhluk hidup sangat membutuhkan air, karena air merupakan sumber dari.....
 - a. Kekacauan
 - b. Kematian
 - c. Kehidupan
 - d. Kebanjiran
 - 12. Mata pencaharian yang paling banyak dilakukan oleh orang-orang yang tinggal di dekat laut adalah....
 - a. Pegawai Negeri
 - b. Petani
 - c. Guru
 - d. Nelayan

13. Salah satu jenis tanaman di perairan yang dapat menahan pengikisan air adalah.....
- Bakau
 - Teratai
 - Enceng gondok
 - Ganggang
14. Berikut ini yang bukan merupakan manfaat air dalam kehidupan sehari-hari manusia, kecuali.....
- Mandi
 - Minum
 - Mencuci
 - Mengecat
15. Uap air yang di atmosfer akan berubah menjadi titik-titik air karena suhu udara.....
- Memanas
 - Turun
 - Naik
 - Stabil
16. Air di aut, sungai dan danau menguap akibat panas dari
- Sinar Matahari
 - Proses Penguapan
 - Proses Pengendapan
 - Proses Pengembunan
- 17.



Perhatikan gambar diatas! Gambar di atas menunjukkan bahwa air berguna untuk

- Olahraga
 - Transportasi
 - Fotosintesis
 - Pembangkit Listrik
18. Pohon-pohon mempunyai peran penting dalam daur air. Pohon-pohon tersebut berfungsi untuk
- Menghasilkan air tanah
 - Mengendapkan air hujan
 - Menyimpan air hujan
 - Menurunkan penguapan
19. Salah satu contoh tindakan yang dapat menghemat air yaitu
- Mencuci kendaraan rutin setiap hari
 - Mematikan keran setelah digunakan
 - Mencuci pakaian tiap hari dalam jumlah sedikit

- d. Menyiram tanaman dengan air keran
20. Sumber air dibedakan menjadi 2, yaitu sumber air alami dan sumber air buatan. Yang merupakan sumber air alami adalah....
- a. Danau
 - b. Mata air
 - c. Sumur pompa
 - d. Sumur Tradisional
21. Ciri tanaman penahan air yaitu
- a. Berhijau daun
 - b. Berkulit cokelat dan hitam
 - c. Tanaman besar dan berakar serabut
 - d. Berserat dan berbatang kuat
22. Hal yang membuat air berubah menjadi es yaitu karena
- a. Penyubliman
 - b. Penguapan
 - c. Pembekuan
 - d. Pencairan
23. Dalam kehidupan sehari-hari penggunaan air untuk mencuci, mandi, masak dan lain-lain harus....
- a. Hemat
 - b. Seenaknya
 - c. Boros
 - d. Berlebihan
24. Air ditampung dalam waduk sebagai sarana pembangkit listrik yang disebut
- a. PLTU
 - b. PLTA
 - c. PLTG
 - d. PLN
25. Bumi disebut sebagai planet berair karena
- a. Sering dilanda banjir
 - b. Sering mengalami hujan
 - c. Sebagian besar terdiri atas air
 - d. Terdapat peristiwa daur air

Lampiran 4

Jawaban soal

1. A. Peresapan
2. B. Reboisasi
3. B. Perputaran
4. D. Sumber Minuman
5. B. Tempat Hidupnya
6. C. Pak Eko Mengairi Sawahnya Dengan Air Irigasi
7. D. Mencuci
8. A. Daur Air
9. A. Awan
10. B. Banjir
11. C. Kehidupan
12. D. Nelayan
13. C. Enceng Gondok
14. D. Mengecat
15. B. Turun
16. A. Sinar Matahari
17. D. Pembangkit Listrik
18. C. Menyimpan Air Hujan
19. B. Mematikan Keran Setelah Digunakan
20. B. Mata Air
21. D. Berserat Dan Berbatang Kuat
22. C. Pembekuan
23. A. Hemat
24. B. PLTA
25. C. Sebagian Besar Terdiri Atas Air

Lampiran 5

Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Y1	Y1 ²	Y2	Y2 ²
		Pretest		Posttest	
1	Aido	44	1936	80	6400
2	Alen Dra Deseksota	52	2704	92	8464
3	Anjasmara	36	1296	84	7056
4	Bima Alviano N	76	5776	96	9216
5	Dafa Muhammad Ajz	56	3136	80	6400
6	Dirge Wardahana Ramadhan	44	1936	92	8464
7	Febi Oktaria	52	2704	88	7744
8	Keyla	36	1296	96	9216
9	M. Daffa Fadhlil Fathona	48	2304	84	7056
10	M. Farhan	56	3136	76	5776
11	M. Father Rahman	48	2304	80	6400
12	M. Hasan Evan Liansyah	64	4096	92	8464
13	M. Kevin Pratama	36	1296	88	7744
14	M. Naufal Valencia	44	1936	96	9216
15	M. Rafi	68	4624	92	8464
16	M. Zidan Al-Yahya	64	4096	80	6400
17	Nabila Aprilian	48	2304	84	7056
18	Naisyila Wulandari	72	5184	96	9216
19	Panji Prasetyo	56	3136	72	5184
20	Raihan Habib Hamzah	44	1936	84	7056
21	Rico Ramadan	44	1936	96	9216
22	Riski Fatur Rahman	36	1296	80	6400
Jumlah			1124		1908
Rata-rata			51.0909		86.7273

Lampiran 6

PERHITUNGAN HASIL PRETEST-POSTTEST KELOMPOK KELAS EKSPERIMEN

1. Distribusi Hasil Pretest Kelompok Eksperimen

36	36	36	72	44
44	44	48	64	36
52	52	64	48	
56	56	68	44	
76	48	44	56	

a. Banyak data (n) = 22

b. Data Pretest siswa kelas eksperimen

Nilai Terbesar = 76

Nilai Terkecil = 36

c. Rentang Data (R) = nilai terbesar-nilai terkecil

$$= 76-36$$

$$= 40$$

d. Jumlah Interval Kelas (k) = $1 + 3,3 (\log n)$

$$= 1 + 3,3 (\log 22)$$

$$= 1 + 3,3 (1,34)$$

$$= 1 + 4,42$$

$$= 5,42$$

$$= 5 \text{ (dibulatkan)}$$

e. Panjang Interval Kelas (i) = $\frac{R}{K}$

$$= \frac{40}{5}$$

$$= 8$$

2. Distribusi Hasil Posttest Kelompok Eksperimen

80	92	80	80	96
92	88	92	84	80
84	96	88	96	
96	84	96	72	
80	76	92	84	

a. Banyak data (n) = 22

b. Data Pretest siswa kelas eksperimen

Nilai Terbesar = 96

Nilai Terkecil = 72

c. Rentang Data (R) = nilai terbesar-nilai terkecil

$$= 96-72$$

$$= 24$$

d. Jumlah Interval Kelas (k) = $1 + 3,3 (\log n)$

$$= 1 + 3,3 (\log 22)$$

$$= 1 + 3,3 (1.342)$$

$$= 1 + 4.428$$

$$= 5.428$$

$$= 5 \text{ (dibulatkan)}$$

e. Panjang Interval Kelas (i) = $\frac{R}{K}$

$$= \frac{24}{5}$$

$$= 5$$

Lampiran 7

Hasil Pretest dan Postest Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Y1	Y1 ²	Y2	Y2 ²
		Pretest		Posttest	
1	Abid Firmansyah	32	1.024	40	1.600
2	Ahmad Jonsen	36	1.296	68	4.624
3	Alvian Fransisko	40	1.600	60	3.600
4	Andreas Theo Walcoh L.G	48	2.304	72	5.184
5	Bima Alviano	52	2.704	40	1.600
6	Chrída Aprilia	44	1.936	80	6.400
7	Daffa Muhammad Afiz	36	1.296	64	4.096
8	Dialoka	32	1.024	60	3.600
9	Farhan Saputra H	32	1.024	60	3.600
10	Hardian Dinata	40	1.600	40	1.600
11	Keysa Amara Aurelia	40	1.600	56	3.136
12	M. Daffa Fadhil Fathona	44	1.936	68	4.624
13	M. Faiz Muzafar	52	2.704	72	5.184
14	M. Irfan Aditia	44	1.936	68	4.624
15	M. Raihan Giri F	48	2.304	60	3.600
16	Myren	36	1.296	64	4.096
17	Neo Rafael F	40	1.600	52	2.704
18	Raisa Rahmadania	44	1.936	48	2.304
19	Rapy Aditia	40	1.600	60	3.600
20	Rendi Aditia	44	1.936	76	5.776
21	Tuan Miqdad Al-fatih	48	2.304	72	5.184
22	Zlatan Ibrahimovit	52	2.704	40	1.600
Jumlah		924		1.320	
Rata-rata		42		60	

Lampiran 8

PERHITUNGAN HASIL PRETEST-POSTTEST KELOMPOK KELAS KONTROL

1. Distribusi Hasil Pretest Kelompok Kontrol

32	52	32	52	40	48
36	44	40	44	44	52
40	36	40	48	40	
48	32	44	36	44	

a. Banyak data (n) = 22

b. Data Pretest siswa kelas eksperimen

Nilai Terbesar = 52

Nilai Terkecil = 32

c. Rentang Data (R) = nilai terbesar-nilai terkecil

$$= 52 - 32$$

$$= 20$$

d. Jumlah Interval Kelas (k) = $1 + 3,3 (\log n)$

$$= 1 + 3,3 (\log 22)$$

$$= 1 + 3,3 (1,34)$$

$$= 1 + 4,42$$

$$= 5.42$$

$$= 5 \text{ (dibulatkan)}$$

e. Panjang Interval Kelas (i) $= \frac{R}{K}$

$$= \frac{20}{5} = 4$$

2. Distribusi Hasil Posttest Kelompok Kontrol

40	40	60	72	52	72
68	80	40	68	48	40
60	64	56	60	60	
72	60	68	64	76	

a. Banyak data (n) = 22

b. Data Pretest siswa kelas eksperimen

Nilai Terbesar = 80

Nilai Terkecil = 40

c. Rentang Data (R) = nilai terbesar-nilai terkecil

$$= 80-40$$

$$= 40$$

d. Jumlah Interval Kelas (k) = $1 + 3,3 (\log n)$

$$= 1 + 3,3 (\log 22)$$

$$= 1 + 3,3 (1.342)$$

$$= 1 + 4.428$$

$$= 5.428$$

$$= 5 \text{ (dibulatkan)}$$

e. Panjang Interval Kelas (i) $= \frac{R}{K}$

$$= \frac{40}{5}$$

$$= 8$$

Lampiran 9

Tabel Rekapitulasi Validitas, Reliabilitas, Taraf Kesukaran dan Daya Pembeda soal

No Soal	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Keputusan
1	Valid	Reliabel	Terlalu Mudah	Baik	Terima
2	Valid	Reliabel	Terlalu Mudah	Baik	Terima
3	Valid	Reliabel	Terlalu Mudah	Baik	Terima
4	Valid	Reliabel	Cukup	Baik	Terima
5	Valid	Reliabel	Cukup	Baik	Terima
6	Valid	Reliabel	Terlalu Mudah	Baik	Terima
7	Valid	Reliabel	Cukup	Baik	Terima
8	Valid	Reliabel	Cukup	Baik	Terima
9	Valid	Reliabel	Terlalu Mudah	Baik	Terima
10	Valid	Reliabel	Cukup	Baik	Terima
11	Valid	Reliabel	Cukup	Baik	Terima
12	Valid	Reliabel	Sukar	Cukup Baik	Terima
13	Valid	Reliabel	Sukar	Cukup Baik	Terima
14	Valid	Reliabel	Terlalu Mudah	Baik	Terima
15	Valid	Reliabel	Terlalu Mudah	Baik	Terima
16	Valid	Reliabel	Terlalu Mudah	Baik	Terima
17	Valid	Reliabel	Cukup	Baik	Terima
18	Valid	Reliabel	Terlalu Mudah	Baik	Terima
19	Valid	Reliabel	Cukup	Baik	Terima
20	Valid	Reliabel	Terlalu Mudah	Baik	Terima
21	Valid	Reliabel	Sukar	Cukup Baik	Terima
22	Valid	Reliabel	Terlalu Mudah	Baik	Terima
23	Valid	Reliabel	Cukup	Baik	Terima
24	Valid	Reliabel	Cukup	Baik	Terima
25	Valid	Reliabel	Cukup	Baik	Terima

Lampiran 10

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dan Siswa

Aktivitas Guru Pertemuan I-III

No	Aspek yang diamati	Pola penilaian observer pertemuan I		Pola penilaian observer pertemuan II		Pola penilaian observer pertemuan III	
		P1	P2	P1	P2	P1	P2
1	Mengucapkan salam, meminta salah satu siswa memimpin do'a dan mengisi daftar hadir siswa.	3	3	2	2	3	2
2	Memberikan Motivasi kepada siswa bahwa yang akan dipelajari berkaitan dengan kehidupan	2	3	2	2	3	2
3	Mengadakan pertanyaan tentang materi dan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas	2	2	3	2	3	2
4	Guru menjelaskan materi pembelajaran	3	2	3	2	3	2
5	Guru meminta siswa menghubungkan materi yang berkaitan agar materi tersebut mudah dipahami	2	3	2	2	2	2
6	Guru mengembangkan pengetahuan siswa agar siswa	3	3	2	2	2	2

	mampu memecahkan Masalah						
7	Guru memberikan soal yang berkaitan dengan materi kepada siswa	2	2	2	2	2	2
8	Guru Menyimpulkan Pembelajaran	2	2	2	2	2	2
9	Guru menyempurnakan kesimpulan siswa	2	2	3	2	2	2
10	Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR)	2	2	2	2	3	2
Jumlah		23	24	23	20	25	20
Rata-rata		23,5		21,5		22,5	
Kriteria		Baik		Cukup		Baik	

Dari table diatas menunjukkan bahwa nilai observasi aktivitas guru pada pertemuan ke-I, menurut observer sebesar 23 dan menurut observer ke-2 sebesar 24. Rata-rata yang diperoleh adalah 23,5. Hal ini menunjukkan aktivitas pada guru dalam pembelajaran Model Project Based Learning Baik. Selanjutnya pertemuan ke-II, menurut observer I sebesar 23 dan menurut observer II sebesar 20 dan memiliki rata-rata 21,5. Pertemuan ke II ini menunjukkan aktivitas guru dalam pembelajaran Model Project Based Learning Cukup Baik. terakhir pada pertemuan ke III, menurut observer ke I sebesar 25 dan observer ke II 20. Rata-rata yang diperleh adalah sebesar 22,5 dana penerapan aktivitas guru dalam Model Project Based Learning Baik.

Lampiran 11

Lembar Observasi Aktivitas siswa Pertemuan I-III

Aktivitas Mengajar Guru

No	Aspek yang diamati	Pola penilaian observer pertemuan I		Pola penilaian observer pertemuan II		Pola penilaian observer pertemuan III	
		P1	P2	P1	P2	P1	P2
1	Siswa Menjawab Salam dan Berdo'a	2	2	2	2	2	2
2	Siswa Mendengarkan Motivasi yang disampaikan oleh guru	2	3	2	2	2	2
3	Merespon Pertanyaan yang diberikan guru serta kaitan materi dengan materi yang akan	2	3	2	3	2	3
4	Guru menjelaskan materi pembelajaran	3	2	3	2	3	3
5	Guru meminta siswa menghubungkan materi yang berkaitan agar materi tersebut mudah dipahami dan ingat	3	2	3	2	2	2
6	Siswa mampu mengembangkan pengetahuannya sehingga mampu memecahkan masalah	2	2	3	2	3	2
7	Siswa mengisi soal yang diberikan	2	2	2	2	2	2

8	Siswa menyimpulkan pembelajaran bersama guru	2	2	2	2	3	2
9	Siswa mendapatkan penyempurnaan kesimpulan dari guru	2	2	3	2	2	2
10	Siswa menerima Pekerjaan Rumah (PR) dari Guru	2	3	2	3	2	2
Jumlah		22	23	24	22	24	22
Rata-rata		22,5		23		23	
Kriteria		Baik		Baik		Baik	

Dari table diatas menunjukkan bahwa nilai observasi aktivitas peserta didik pada pertemuan ke-I, menurut observer sebesar 22 dan menurut observer ke-2 sebesar 23. Rata-rata yang diperoleh adalah 22,5. Hal ini menunjukkan aktivitas pada peserta didik dalam pembelajaran Model Project Based Learning Baik. Selanjutnya pertemuan ke-II, menurut observer I sebesar 24 dan menurut observer II sebesar 22 dan memiliki rata-rata 23. Pertemuan ke II ini menunjukkan aktivitas guru dalam pembelajaran Model Project Based Learning Baik. terakhir pada pertemuan ke III, menurut observer ke I sebesar 24 dan observer ke II 22. Rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 23. Dan penerapan aktivitas guru dalam Model Project Based Learning Baik

	Sig. (2-tailed)	.453	.180	.188	.453	.646	.101	.301		.922	.646	.646	.172	.290	.188	.453	.747	.747	.277	.800	.975	.012	.442	.055	.530	.172	.026
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 9	Pearson Correlation	.274	.242	.452*	.538**	.044	.011	.236	.021	1	.592**	-.230	.044	.384	-.050	.274	.201	-.050	.081	.384	.169	.169	.169	-.021	.277	.318	.445*
	Sig. (2-tailed)	.184	.243	.023	.006	.835	.960	.256	.922		.002	.268	.835	.058	.811	.184	.335	.811	.701	.058	.420	.420	.420	.922	.180	.121	.026
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 10	Pearson Correlation	.145	.318	.218	.336	.405*	.145	.460*	.097	.592**	1	.008	.206	.292	.036	.145	.400*	-.145	.067	.292	.345	.345	-.014	.089	.097	.008	.482*
	Sig. (2-tailed)	.489	.121	.295	.100	.045	.489	.021	.646	.002		.970	.322	.156	.863	.489	.048	.488	.751	.156	.092	.092	.946	.672	.646	.970	.015
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 11	Pearson Correlation	-.046	.044	.218	.145	.603**	.336	.089	.097	-.230	.008	1	.603**	-.064	.218	.145	.218	.400*	.275	-.064	.165	.165	.165	.646**	.282	.008	.466*
	Sig. (2-tailed)	.828	.835	.295	.489	.001	.100	.672	.646	.268	.970		.001	.760	.295	.489	.295	.048	.183	.760	.430	.430	.430	.000	.172	.970	.019
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 12	Pearson Correlation	-.237	.044	.218	.145	.603**	.527**	.275	.282	.044	.206	.603**	1	.114	.218	-.046	.218	.400*	.275	.114	-.014	.165	-.014	.646**	.282	-.190	.498*
	Sig. (2-tailed)	.254	.835	.295	.489	.001	.007	.184	.172	.835	.322	.001		.587	.295	.828	.295	.048	.183	.587	.946	.430	.946	.000	.172	.362	.011

	Sig. (2-tailed)	.033	.038	.639	.694	.092	.217	.009	.012	.420	.092	.430	.430	.580	.033	.217	.639	.755	.216	.580	.902		.902	.094	.012	.430	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 22	Pearson Correlation	.428*	.169	.263	.083	-.014	.256	.175	.161	.169	-.014	.165	-.014	.116	.263	.428*	.263	.263	.257	.116	.188	.026	1	.175	.161	.345	.463*
	Sig. (2-tailed)	.033	.420	.204	.694	.946	.217	.404	.442	.420	.946	.430	.946	.580	.204	.033	.204	.204	.216	.580	.367	.902		.404	.442	.092	.020
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 23	Pearson Correlation	.021	-.021	.238	.200	.646**	.200	.132	.389	-.021	.089	.646**	.646**	-.053	.068	.200	.068	.238	.164	.113	.007	.342	.175	1	.215	.089	.495*
	Sig. (2-tailed)	.919	.922	.252	.338	.000	.338	.530	.055	.922	.672	.000	.000	.800	.747	.338	.747	.252	.434	.589	.975	.094	.404		.301	.672	.012
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 24	Pearson Correlation	.336	.021	.442*	-.021	.097	.157	.215	.132	.277	.097	.282	.282	.053	.442*	.157	.272	.272	.421*	.220	.161	.497*	.161	.215	1	.282	.551**
	Sig. (2-tailed)	.101	.922	.027	.919	.646	.453	.301	.530	.180	.646	.172	.172	.800	.027	.453	.188	.188	.036	.290	.442	.012	.442	.301		.172	.004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Soal 25	Pearson Correlation	.527**	.318	.218	.336	-.190	.145	-.097	.282	.318	.008	.008	-.190	.292	.218	.145	.036	.218	.275	.114	.345	.165	.345	.089	.282	1	.433*
	Sig. (2-tailed)	.007	.121	.295	.100	.362	.489	.646	.172	.121	.970	.970	.362	.156	.295	.489	.863	.295	.183	.587	.092	.430	.092	.672	.172		.031

Lampiran 13

Tabel Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.856	.858	25

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.758
		N of Items	13 ^a
	Part 2	Value	.767
		N of Items	12 ^b
	Total N of Items		25
Correlation Between Forms			.673
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.805
	Unequal Length		.805
Guttman Split-Half Coefficient			.804
a. The items are: A, B, C, D, E, F, G, H, I, J, K, L, M.			
b. The items are: N, O, P, Q, R, S, T, U, V, W, X, Y.			

Berdasarkan hasil perhitungan spss uji reliabilitas soal diatas, disimpulkan bahwa rhitung > rtabel $0,856 > 0,3961$. Maka, secara keseluruhan bahwa tes tersebut reliabel dengan klasifikasi kuat (tinggi).

Lampiran 14

Tabel Tingkat Kesukaran Soal

Statistics																											
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Soal 21	Soal 22	Soal 23	Soal 24	Soal 25	
N	Valid	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.68	.88	.60	.68	.72	.68	.64	.36	.88	.72	.72	.72	.52	.60	.68	.60	.60	.76	.52	.56	.56	.56	.56	.64	.36	.72

Lampiran 15

Tabel Uji Normalitas

Tabel Normalitas Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.96314562
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.069
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.603
Asymp. Sig. (2-tailed)		.860
a. Test distribution is Normal.		

Tabel Normalitas Pretets Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.39794409
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.107
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.710
Asymp. Sig. (2-tailed)		.695
a. Test distribution is Normal.		

Lampiran 16

Tabel Uji Homogenitas

Homogenitas Pretest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances			
hasil belajar pretest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.725	1	42	.106

ANOVA					
hasil belajar pretest					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	581.818	1	581.818	5.998	.019
Within Groups	4074.182	42	97.004		
Total	4656.000	43			

Homogenitas Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances			
hasil belajar posttest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.151	1	42	.289

ANOVA					
hasil belajar posttest					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	736.364	1	736.364	19.974	.000
Within Groups	1548.364	42	36.866		
Total	2284.727	43			

Lampiran 17

Tabel Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar posttest	Equal variances assumed	1.151	.289	4.469	42	.000	8.18182	1.83069	4.48733	11.87631
	Equal variances not assumed			4.469	41.155	.000	8.18182	1.83069	4.48508	11.87855

Lampiran 18

Tabel Hasil Perhitungan uji N-Gain Score Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Case Processing Summary							
		Cases					
		Valid		Missing		Total	
	Kelas	N	Percent	N	Percent	N	Percent
NGain_Persen	Eksperimen	22	100%	0	.0%	22	100%
	Kontrol	22	100%	0	.0%	22	100%

Descriptives					
	Kelas		Statistic	Std. Error	
NGain_Persen	Eksperimen	Mean	72.1300	3.40470	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	65.0495	
			Upper Bound	79.2104	
		5% Trimmed Mean	72.8796		
		Median	75.0000		
		Variance	255.023		
		Std. Deviation	1.59695E1		
		Minimum	36.36		
		Maximum	93.75		
		Range	57.39		
		Interquartile Range	20.33		
		Skewness	-.725	.491	
		Kurtosis	-.032	.953	
	Kontrol	Mean	30.2858	5.07802	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	19.7255	
			Upper Bound	40.8461	
		5% Trimmed Mean	31.5044		
		Median	41.1765		
		Variance	567.298		
		Std. Deviation	2.38180E1		
		Minimum	-25.00		
		Maximum	64.29		
		Range	89.29		
Interquartile Range		26.41			
Skewness		-1.158	.491		
Kurtosis	.900	.953			

Lampiran 19**Perhitungan Uji N-Gain Kelas Eksperimen (V-B)**

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest	(Posttest-Pretest)	(100-Pretest)	N-Gain Score	N-Gain Persen
1	Aido	44	80	36.00	56.00	0.64	64.29
2	Alen Dra Deseksota	52	92	40.00	48.00	0.83	83.33
3	Anjasmara	36	84	48.00	64.00	0.75	75.00
4	Bima Alviano N	76	96	20.00	24.00	0.83	83.33
5	Dafa Muhammad Ajz	56	80	24.00	44.00	0.55	54.55
6	Dirge Wardahana Ramadhan	44	92	48.00	56.00	0.86	85.71
7	Febi Oktaria	52	88	36.00	48.00	0.75	75.00
8	Keyla	36	96	60.00	64.00	0.94	93.75
9	M. Daffa Fadhlin Fathona	48	84	36.00	52.00	0.69	69.23
10	M. Farhan	56	76	20.00	44.00	0.45	45.45
11	M. Father Rahman	48	80	32.00	52.00	0.62	61.54
12	M. Hasan Evan Liansyah	64	92	28.00	36.00	0.78	77.78
13	M. Kevin Pratama	36	88	52.00	64.00	0.81	81.25
14	M. Naufal Valencia	44	96	52.00	56.00	0.93	92.86
15	M. Rafi	68	92	24.00	32.00	0.75	75.00
16	M. Zidan Al-Yahya	64	80	16.00	36.00	0.44	44.44

17	Nabila Aprilian	48	84	36.00	52.00	0.69	69.23
18	Naisyila Wulandari	72	96	24.00	28.00	0.86	85.71
19	Panji Prasetyo	56	72	16.00	44.00	0.36	36.36
20	Raihan Habib Hamzah	44	84	40.00	56.00	0.71	71.43
21	Rico Ramadan	44	96	52.00	56.00	0.93	92.86
22	Riski Fatur Rahman	36	80	44.00	64.00	0.69	68.75

Lampiran 20**Perhitungan Uji N-Gain Kelas Kontrol (V-A)**

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest	(Posttest-Pretest)	(100-Pretest)	N-Gain Score	N-Gain Persen
1	Abid Firmansyah	32	40	8.00	68.00	0.12	11.76
2	Ahmad Jonsen	36	68	32.00	64.00	0.50	50.00
3	Alvian Fransisko	40	60	20.00	60.00	0.33	33.33
4	Andreas Theo Walcoh L.G	48	72	24.00	52.00	0.46	46.15
5	Bima Alviano	52	40	-12.00	48.00	-0.25	-25.00
6	Chrida Aprilia	44	80	36.00	56.00	0.64	64.29
7	Daffa Muhammad Afiz	36	64	28.00	64.00	0.44	43.75
8	Dialoka	32	60	28.00	68.00	0.41	41.18
9	Farhan Saputra H	32	60	28.00	68.00	0.41	41.18
10	Hardian Dinata	40	40	0.00	60.00	0.00	0.00
11	Keysa Amara Aurelia	40	56	16.00	60.00	0.27	26.67
12	M. Daffa Fadhil Fathona	44	68	24.00	56.00	0.43	42.86
13	M. Faiz Muzafar	52	72	20.00	48.00	0.42	41.67
14	M. Irfan Aditia	44	68	24.00	56.00	0.43	42.86
15	M. Raihan Giri F	48	60	12.00	52.00	0.23	23.08
16	Myren	36	64	28.00	64.00	0.44	43.75

17	Neo Rafael F	40	52	12.00	60.00	0.20	20.00
18	Raisa Rahmadania	44	48	4.00	56.00	0.07	7.14
19	Rapy Aditia	40	60	20.00	60.00	0.33	33.33
20	Rendi Aditia	44	76	32.00	56.00	0.57	57.14
21	Tuan Miqdad Al-fatih	48	72	24.00	52.00	0.46	46.15
22	Zlatan Ibrahimovit	52	40	-12.00	48.00	-0.25	-25.00



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 009 Tahun 2021
Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.07/FT.05/PP.00.9/01/2022
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 2 Desember 2021

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. Edi Wahyudi ,M.Pd** 197303131997021001
2. **Dadan Supardan, Ssi.,M Biotech** 198804032015031004

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Sofi Dhe Ananda

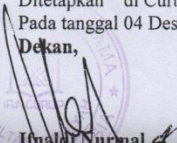
N I M : 18591133

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) terhadap Kreativitas Anak pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 04 Desember 2021

Dekan,


Inal Nurmal

Perihal : **Mohon Diterbitkan SK Pembimbing**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Di-

Tempat

Salam hormat teriring do'a semoga segala aktivitas Bapak/Ibu selalu dalam bimbingan dan curahan Allah SWT. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sofi Dhea Ananda

NIM : 18591133

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Kreativitas

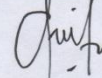
Anak Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong

Bersama ini saya mohon kiranya Bapak/ibu berkenan menerbitkan SK Pembimbing.

Demikian Surat Permohonan ini saya buat, besar harapan agar Bapak/ibu dapat mengabulkannya. Atas kesediaan dan perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Curup, Januari 2022

Pemohon

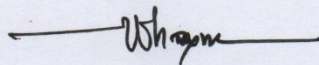


Sofi Dhea Ananda

NIM.18591133

Mengetahui


Pembimbing I



Dr. Edi Wahyudi, M.M.Tpd

NIP: 197303131997021001

Pembimbing II



Dadan Supardan, S.Si.M.Biotech

NIP: 198804032015031004

Perihal : **Mohon Diterbitkan SK Penelitian**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Di-

Tempat

Salam hormat teriring do'a semoga segala aktivitas Bapak/Ibu selalu dalam bimbingan dan curahan Allah SWT. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sofi Dhea Ananda

NIM : 18591133

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD Negeri 12 Rejang Lebong

Bersama ini saya mohon kiranya Bapak/ibu berkenan menerbitkan SK Penelitian.

Demikian Surat Permohonan ini saya buat, besar harapan agar Bapak/ibu dapat mengabulkannya. Atas kesediaan dan perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Curup, April 2022

Pemohon

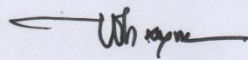


Sofi Dhea Ananda

NIM.18591133

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Edi Wahyudi, M.Pd

NIP. 197303131997021001

Pembimbing II



Dadan Supardan, Ssi., M Biotech

NIP. 198804032015031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 253/In.34/FT/PP.00.9/03/2022
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

31 Maret 2022

Kepada Yth. **Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)**

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Sofi Dhea Ananda
NIM : 18591133
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi : Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V di SD Negeri 12 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 31 Maret s.d 31 Juni 2022
Tempat Penelitian : SD Negeri 12 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,

Dr. Baryanto, MM.,M.Pd

NIP. 19690723 199903 1 004

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/125 /IP/DPMPTSP/IV/2022

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.I Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 253/In.34/FT/PP.00.9/03/2022 tanggal 31 Maret 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Sofi Dhea Ananda/ Serang, 11 Desember 1998
NIM : 18591133
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi / Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di SD Negeri 12 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian : SD Negeri 12 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 01 April 2022 s/d 31 Juni 2022
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 01 April 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



Ir. AFNISARDI MM
Pemuda Utama Muda
NIP.19630405 199203 1 015

Tembusan :
1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 12 REJANG LEBONG
Alamat : Jl. Teratai, Sukaraja.39121**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO : 421.21091/DS/SDN 12/RL/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Hartati S.Pd
NIP : 196603171986122002
Jabatan : Ka. SDN 12 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Sofi Dhea Ananda
Nim : 18591133
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 12 Rejang Lebong untuk kepentingan penyusunan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD Negeri 12 Rejang Lebong”**.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 01 Juni 2022
Ka. SDN 12 Rejang Lebong



Lembar Validasi Soal

Nama Mahasiswa : Sofi Dhea Ananda
Nim : 18591133
Judul Skripsi : Pagaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di SD Negeri 12 Rejang Lebong
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan lembar penilaian hasil belajar yang sudah dibuat oleh peneliti. hasil dari validasi akan digunakan sebagian acuan dan langkah dalam mengembangkan butir penilaian untuk kerja siswa.

B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

C. Penilaian

No	Aspek penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Soal yang disediakan berbentuk Pilihan Ganda					✓
2.	Hanya ada satu kunci jawaban					✓
3.	Pilihan Jawaban Homogen dan Logis ditinjau dari materi				✓	
4.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat dan jelas					✓
5.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					✓

6.	Menggunakan Bahasa yang Komunikatif				✓	
7.	Tidak menggunakan Bahasa yang berlaku setempat./Tabu					✓
8.	Pilihan jawaban tidak mengulangi kata kecuali merupakan prmbahasan dalam satu materi					✓
10.	Rumusan Kalimat soal Menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa , Mudah dipahami dan Menggunakan bahasa yang dikenal siswa					✓

Keterangan :

- 1 : Sangat Kurang Baik
- 2 : Kurang Baik
- 3 : Cukup Baik
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

VALIDATOR



Fevi Rahmadeni, M.Pd

NIP. 199402172019032016



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Sofi Dhea Ananda
 NIM : 18591133
 FAKULTAS/ PRODI : Tarbiyah / PGMI
 PEMBIMBING I : Dr. Edi wahyudi. M. Pd
 PEMBIMBING II : Dadan Supardan, Ssi, M. Biotech
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Model Project Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik kelas V SDN 12 Rejang Lebong

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Sofi Dhea Ananda
 NIM : 18591133
 FAKULTAS/ PRODI : Tarbiyah / PGMI
 PEMBIMBING I : Dr. Edi wahyudi. M. Pd
 PEMBIMBING II : Dadan Supardan, Ssi, M. Biotech
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Model Project Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik kelas V SDN 12 Rejang Lebong

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Dr. Edi wahyudi. M. Pd
 NIP. 197303131997021001

Pembimbing II,

Dadan Supardan Ssi, M. Biotech
 NIP. 198804032015031004



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	18/22 02	Latar belakang	Wu	Chuf
2	25/22 03	Perbaikan Bab I, II, III	Wu	Chuf
3	30/2022 03	Acc	Wu	Chuf
4	27/22 06	Perbaikan Bab 1: Metode Penelitian	Wu	Chuf
5	29/22 06	Perbaikan Pembahasan dan Bab 5	Wu	Chuf
6	30/22 06	acc.	Wu	Chuf
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	12/2021 01	Alur Latar belakang	Wu	Chuf
2	26/2021 01	Perbaikan Latar belakang	Wu	Chuf
3	10/2021 02	BAB II tambahkan teori dan sumber	Wu	Chuf
4	25/2021 02	Perbaikan Kerangka berpikir	Wu	Chuf
5	4/2022 03	BAB III perbaikan metode penelitian	Wu	Chuf
6	16/2022 03	Perbaikan penulisan daftar pustaka.	Wu	Chuf
7	27/2022 03	Acc	Wu	Chuf
8	23/2022 06	Acc Sidang	Wu	Chuf

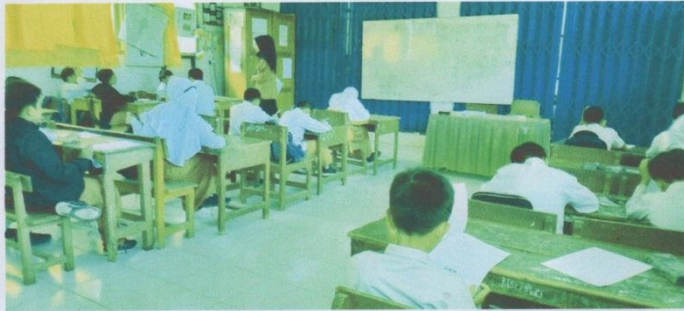
DOKUMENTASI



Guru menjelaskan didepan kelas



Siswa mendengarkan penjelasan guru



Guru memantau siswa dapat sedang mengerjakan tugas yang diberikan



Siswa mengerjakan tugas proyek secara kelompok



Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi








JADWAL PENELITIAN

April 2022					
Senin		4	11	18	25
Selasa		5	12	19	26
Rabu		6	13	20	27
Kamis		7	14	21	28
Jumat	1	8	15	22	29
Sabtu	2	9	16	23	30
Minggu	3	10	17	24	

Mei 2022					
Senin		2	9	16	23
Selasa		3	10	17	24
Rabu		4	11	18	25
Kamis		5	12	19	26
Jumat		6	13	20	27
Sabtu		7	14	21	28
Minggu	1	8	15	22	29

Juni 2022					
Senin		6	13	20	27
Selasa		7	14	21	28
Rabu	1	8	15	22	29
Kamis	2	9	16	23	30
Jumat	3	10	17	24	
Sabtu	4	11	18	25	
Minggu	5	12	19	26	

Keterangan:

-  Observasi Awal
-  Pemberian Pretest dengan kelas kontrol dan eksperimen
-  Pemberian perlakuan Model Project Based Learning dan Konvensional
-  Pemberian Posttest dengan kelas kontrol dan eksperimen
-  Bimbingan dengan pembimbing skripsi I
-  Bimbingan dengan pembimbing skripsi II
-  Persetujuan sidang dosen pembimbing I & 2

BIODATA PENULIS



Nama : Sofi Dhea Ananda
Nim : 18591133
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PGMI
Tempat, Tanggal Lahir : Serang, 11 Desember 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke- : Satu
Alamat : Kp. Pegadungan Desa Mekar Sari Serang-Banten
Email : sofidheaananda8@gmail.com
Nama Ayah : Suhandak (Alm)
Nama Ibu : Sri Wahyuni
Jumlah Saudara : 2
Riwayat Pendidikan : SDN 4 Anyar
SMPN 1 Anyar
SMAN 2 Rejang Lebong
Judul Skripsi : Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD Negeri 12 Rejang Lebong